



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2021



PEMERINTAH ACEH
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ZAINOEL ABIDIN

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan Kinerja RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk teknis perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Laporan Kinerja Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah (LKj) RSUD dr. Zainoel Abidin adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar, terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Aceh melalui upaya pelayanan kesehatan di RSUD dr. Zainoel Abidin dan menjadikan RSUD dr. Zainoel Abidin yang akuntabel, sehingga dapat berperan secara efisien, efektif dan responsive.

Laporan Kinerja RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021 diharapkan dapat meningkatkan para pihak dalam mewujudkan Visi RSUD dr. Zainoel Abidin “Terwujudnya Rumah Sakit Terkemuka Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Yang Berstandar Internasional”.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi (LKj) RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021 ini, kami sangat membutuhkan saran dan serta ke arah yang lebih baik dalam upaya peningkatan kinerja RSUD dr. Zainoel Abidin ke masa akan datang.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya untuk kelancaran dan keberhasilan RSUD dr. Zainoel Abidin dalam mewujudkan Visi Misionya.

Banda Aceh, 31 Januari 2022
DIREKTUR RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN



dr. ISRA FIRMANSYAH, Sp. A
Pembina Utama Muda
NIP. 19681011 199903 1001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LANDASAN HUKUM.....	4
1.2 TUJUAN.....	4
1.3 TUGAS POKOK, FUNGSI DAN WEWENANG.....	5
1.4 STRUKTUR ORGANISASI RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN	6
1.5 KETENAGAAN.....	9
1.6 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	11
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 15
2.1 VISI, MISI, NILAI, MOTTO DAN TUJUAN	15
2.2 SASARAN STRATEGIS.....	16
2.3 PERJANJIAN KINERJA	18
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 21
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	21
3.2 REALISASI ANGGARAN.....	41
 BAB IV PENUTUP	 49

DAFTAR TABEL

1.1	Data Jumlah Pegawai yang ada di RSUD dr.Zainoel Abidin Tahun 2021	10
3.1	Capaian Kinerja Sasaran Kinerja Pelayanan Tahun 2021	21
3.2	Capaian Kinerja Sasaran Kinerja Keuangan Tahun 2021	22
3.3	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021	22
3.4	Hasil Pengukuran IKM RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021 dengan RPJMA.....	23
3.5	Hasil Pengukuran IKM RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017- 2021	24
3.6	Hasil Capaian BOR RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017 - 2021 ..	26
3.7	Hasil Capaian TOI RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017 - 2021	27
3.8	Hasil Capaian BTO RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021.....	31
3.9	Hasil Capaian AloS RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	33
3.10	Hasil Capaian NDR RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	35
3.11	Hasil Capaian GDR RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	36
3.12	Persentase Capaian Pelatihan Tahun 2021	38
3.13	Hasil Capaian CRR RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021.....	39
3.14	Hasil Capaian Kemandirian Keuangan RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021.....	40
3.15	Laporan Rincian Belanja dan Realisasi Tahun 2020 RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021	41
3.16	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2017-2021 RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021.....	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Capaian Kinerja IKM RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	25
Grafik 3.2	Capaian Kinerja BOR RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	26
Grafik 3.3	Capaian Kinerja TOI RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	30
Grafik 3.4	Capaian Kinerja BTO RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	31
Grafik 3.5	Capaian Kinerja ALoS RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	33
Grafik 3.6	Capaian Kinerja NDR RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	35
Grafik 3.7	Capaian Kinerja GDR RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	36
Grafik 3.8	Capaian Kinerja CRR RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	39
Grafik 3.9	Capaian Kinerja Kemandirian Keuangan RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	41
Grafik 3.10	Target dan Realisasi Tingkat Kemandirian Keuangan RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Perjanjian Kinerja RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021	i
Lampiran II Struktur Organisasi RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021....	i
Lampiran III Penghargaan - Penghargaan yang di Terima RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021	ii

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin beralamat di jalan Tgk. H. M. Daud Beureueh Nomor 118 Banda Aceh, berdiri pada tanggal 22 Februari 1979 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 551/MENKES/SK/2F/1979 yang menetapkan RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai rumah sakit kelas C. Selanjutnya Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Aceh Nomor 445/173/1979 tanggal 7 Mei 1979 menetapkan RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). Pada saat didirikannya Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Menteri Kesehatan RI menerbitkan Surat Keputusan Nomor 233/MENKES/SK/VI/1983 tanggal 11 Juni 1983 tentang penetapan peningkatan kelas rumah sakit kelas C menjadi rumah sakit kelas B Pendidikan dan rumah sakit rujukan untuk Propinsi Daerah Istimewa Aceh.

Dalam perkembangannya RSUD dr. Zainoel Abidin terus melakukan pembenahan secara bertahap diantaranya dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 8 Tahun 1997 tanggal 17 November 1997 tentang Penyempurnaan Susunan Organisasi dan Tata Kerja serta Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 153/MENKES/SK/II/1998 tentang Persetujuan Rumah Sakit Umum Daerah yang digunakan sebagai tempat pendidikan calon dokter dan dokter spesialis.

Pada tanggal 27 Agustus 2001 melalui Peraturan Daerah Nomor 41 Tahun 2001 ditetapkan perubahan RSUD dr. Zainoel Abidin dari UPTD (Unit Pelayanan Teknis Daerah) menjadi LTD (Lembaga Teknis Daerah) dalam bentuk “Badan Pelayanan Kesehatan (BPK)” yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPK RSUD dr. Zainoel Abidin disempurnakan kembali melalui Qanun Nomor 10 Tahun 2003. Dalam qanun ini dibentuk dua wakil direktur, yaitu Wakil Direktur Pelayanan, Penunjang dan Pelatihan serta Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan. Qanun ini juga menjelaskan tentang tugas dan fungsi rumah sakit

yaitu untuk memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan bermutu kepada masyarakat di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, memberikan pelayanan rujukan dari Puskesmas dan rumah sakit daerah, mendidik tenaga kesehatan yang profesional, memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat, serta memberikan pelayanan pemulihan kesehatan secara terpadu dan menyeluruh.

Selanjutnya dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah jo. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 57 tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah, maka susunan organisasi dan tata kerja RSUD dr. Zainoel Abidin disempurnakan lagi melalui Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 5 tahun 2007. Dalam qanun ini terjadi perubahan nomenklatur dan jumlah Wakil Direktur, dari dua menjadi empat yaitu Wakil Direktur Administrasi dan Umum, Wakil Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia, Wakil Direktur Pelayanan dan Wakil Direktur Penunjang.

Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 5 tahun 2007 juga menjelaskan tentang tugas dan fungsi rumah sakit untuk terus memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat Provinsi Aceh, memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan bermutu kepada masyarakat di Provinsi Aceh, memberikan pelayanan rujukan dari rumah sakit daerah; mendidik tenaga kesehatan yang profesional, memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat, memberikan pelayanan pemulihan kesehatan secara terpadu dan menyeluruh.

Di tahun 2010, dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor YM.01.10/III/6588/10 tanggal 5 November 2010, RSUD dr. Zainoel Abidin mendapat status Akreditasi Penuh tingkat paripurna.

Pada tahun 2011, Menteri Kesehatan RI menerbitkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/III/327/2011 tanggal 24 Januari 2011 tentang Penetapan RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan dilanjutkan dengan

Surat Keputusan Nomor 1062/MENKES/SK/VI/2011 tanggal 1 Juni 2011 tentang peningkatan kelas RSUD dr. Zainoel Abidin, sebagai Rumah Sakit Umum Daerah dengan klasifikasi kelas A.

Dengan diterbitkannya Keputusan Gubernur Aceh Nomor 445/685/2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin, dimana RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai Satuan Kerja Perangkat Aceh yang menerapkan status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) merupakan bagian perangkat daerah dalam pencapaian tujuan Pemerintah Aceh dan karena status hukum Badan Layanan Umum (BLU), tidak terpisah dari Pemerintah Aceh sebagai instansi induk. RSUD dr. Zainoel Abidin beroperasi sebagai unit kerja Pemerintah Aceh untuk tujuan pemberian layanan umum yang pengelolaannya berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh Pemerintah Aceh.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin bertujuan untuk menyediakan pelayanan kesehatan dan tempat pendidikan kesehatan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas, serta penerapan praktek bisnis yang sehat.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin merupakan Lembaga Teknis Daerah (LTD) yang memberikan Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat dan sebagai Pusat Rujukan serta Pendidikan Medis dan dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Sesuai dengan surat dari Ketua Eksekutif Komisi Akreditasi Rumah Sakit Nomor KARS-SERT/163/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015 memberikan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit lulus dengan Paripurna untuk RSUD dr. Zainoel Abidin.

Sesuai dengan surat dari Ketua Eksekutif Komisi Akreditasi Rumah Sakit Nomor KARS-SERT/223/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 memberikan

Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit lulus dengan Paripurna untuk RSUD dr. Zainoel Abidin.

RSUD dr. Zainoel Abidin telah memenuhi prinsip Syariah berdasarkan SK. No. 017.74.09/DSN-MUI/XII/2018 Tanggal 20 Desember 2018 M/12 Rabiul Akhir 1440 H dengan Produk Layanan dan Manajemen Rumah Sakit Syariah.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/III/327/2011 tanggal 24 Januari 2011 tentang Penetapan RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
5. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1062/MENKES/SK/VI/2011 tanggal 1 Juni 2011 tentang Peningkatan Kelas RSUD dr. Zainoel Abidin, sebagai Rumah Sakit Umum Daerah dengan Klasifikasi Kelas A.
6. Qanun Aceh Nomor 5 tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas, Lembaga Teknis Daerah, dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
7. Keputusan Gubernur Aceh Nomor 445/685/2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) pada RSUD dr. Zainoel Abidin.

C. TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah (LKj) RSUD dr. Zainoel Abidin adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar, terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Aceh melalui upaya pelayanan kesehatan di RSUD dr. Zainoel Abidin

dan menjadikan RSUD dr. Zainoel Abidin yang akuntabel, sehingga dapat berperan secara efisien, efektif dan responsive.

D. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN WEWENANG

1. TUGAS POKOK

RSUD dr. Zainoel Abidin mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengobatan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat (*emergency*) dan tindakan medik.

2. FUNGSI

- a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan rumah sakit;
- b. Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
- c. Penyusunan kebijakan teknis di bidang pelayanan medis, keperawatan;
- d. Pelayanan medis, penunjang medis dan non medis;
- e. Penyelenggaraan asuhan keperawatan;
- f. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
- g. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan ilmu serta teknologi kedokteran;
- h. Penyelenggaraan pelayanan rujukan; dan
- i. Penyelenggaraan Administrasi Umum dan Keuangan

3. WEWENANG

- a. Mengelola administrasi kepegawaian dan keuangan serta perlengkapan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku;
- b. Menyelenggarakan kerja sama dengan Institusi Pendidikan yang bermanfaat untuk RSUD dr. Zainoel Abidin.

- c. Menyelenggarakan kerja sama dengan pihak ketiga dengan berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- d. Memanfaatkan peluang pasar sesuai kemampuan dengan tetap menyelenggarakan fungsi social.
- e. Melakukan hubungan koordinatif dan fasilitatif dengan Dinas Kesehatan dan instansi terkait dalam pelaksanaan teknis kesehatan.

E. STRUKTUR ORGANISASI RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

Adapun struktur organisasi RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai berikut :

1. Direktur
2. Dewan Pengawas
3. Satuan Pengawas Internal (SPI)
4. Wakil Direktur Administrasi dan Umum
 - a. Bagian Tata Usaha
 - i. Sub Bagian Umum
 - ii. Sub Bagian Kepegawaian
 - iii. Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
 - b. Bagian Keuangan
 - i. Sub Bagian Penerimaan dan Mobilisasi Dana
 - ii. Sub Bagian Administrasi Pengeluaran
 - c. Bagian Bina Program dan Pemasaran
 - i. Sub Bagian Perencanaan dan Anggaran
 - ii. Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
 - iii. Sub Bagian Informasi, Komunikasi dan Kerjasama
 - d. Bagian Akuntansi
 - i. Sub Bagian Akuntansi Keuangan
 - ii. Sub Bagian Akuntansi Manajemen
 - ii. Sub Bagian Akuntansi Verifikasi dan Pelaporan
5. Wakil Direktur Pengembangan SDM
 - a. Bidang Pendidikan dan Pelatihan
 - ii. Seksi Pendidikan Medis dan Non Medis

- iii. Seksi Pelatihan Medis dan Non Medis
 - b. Bidang Penelitian dan Pengembangan
 - i. Seksi Penelitian Medis dan Non Medis
 - ii. Seksi Pengembangan Medis dan Non Medis
- 6. Wakil Direktur Pelayanan
 - a. Bidang Pelayanan Medis
 - i. Seksi Pelayanan Spesialis dan Rujukan
 - ii. Seksi Pengembangan Fasilitas Medis dan Non Medis
 - b. Bidang Keperawatan
 - i. Seksi Ketenagaan dan Etika Profesi
 - ii. Seksi Asuhan Keperawatan
- 7. Wakil Direktur Penunjang
 - a. Bidang Pengadaan Sarana Penunjang
 - i. Seksi Penunjang Medis
 - ii. Seksi Penunjang Non Medis
 - b. Bidang Logistik Dan Fasilitas
 - i. Seksi Logistik Medis dan Non Medis
 - ii. Seksi Pemeliharaan Fasilitas
- 8. Komite-Komite
 - a. Komite Etik dan Hukum
 - b. Komite Medik
 - c. Komite Keperawatan
 - d. Komite Akreditasi
 - e. Komite Mutu
 - f. Komite Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPIRS)
 - g. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - h. Komite Pengendalian Resistensi Anti Mikroba (KPRA)
 - i. Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik)
 - j. Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
 - k. Komite Kesehatan lainnya
 - l. Komite Syariah

- m. Komite Farmasi dan Therapy
- 9. Instalasi-Instalasi
 - a. Instalasi Gawat Darurat
 - b. Instalasi Rawat Jalan
 - c. Instalasi Rawat Inap
 - d. Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit
 - e. Instalasi Gigi dan Mulut
 - f. Instalasi Radio Therapy/ Radio Diagnostik
 - g. Instalasi Bedah Sentral (COT)
 - h. Instalasi Kateterisasi jantung
 - i. Instalasi Endoskopi, Bronkoskopi dan hepatologi
 - j. Instalasi Dialisis
 - k. Instalasi Laboratorium Diagnostik Terpadu
 - l. Instalasi Rehabilitasi Medik
 - m. Instalasi Farmasi
 - n. Instalasi Gizi
 - o. Instalasi Tranfusi Darah
 - p. Instalasi Anestesi
 - q. Instalasi Intensif Terpadu
 - r. Instalasi Pemeliharaan Sarana RS
 - s. Instalasi Pemeliharaan Sarana lingkungan RS
 - t. Instalasi Laundry
 - u. Instalasi Pemulasaran dan Forensik Jenazah
 - v. Instalasi Asuransi Kesehatan
 - w. Instalasi PKRS
 - x. Instalasi Rekam Medik
 - y. Instalasi Layanan eksekutif
 - z. Instalasi Pelayanan Islami
 - aa. Instalasi Sentral Sterilisasi (CSSD)
 - bb. Instalasi RHC
 - cc. Instalasi Pusat Jantung Terpadu

dd. Instalasi Central Thalasemia dan Hemofilia
Instalasi Tuberculosis Terpadu (PTT)

ee. Instalasi Pustaka

ff. Instalasi Penyakit Infeksi *New Emerging* dan *Re-Emerging* (PINERE)

10. KSM

- a. KSM Ilmu Penyakit Dalam
- b. KSM Ilmu Bedah
- c. KSM Ilmu Kesehatan Anak
- d. KSM Neurologi
- e. KSM Jantung dan Pembuluh Darah
- f. KSM Obstetri dan Ginekologi
- g. KSM THT
- h. KSM Ilmu Kesehatan Mata
- i. KSM Kulit dan Kelamin
- j. KSM Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
- k. KSM Radiologi
- l. KSM Patologi Klinik
- m. KSM Patologi Anatomi
- n. KSM Mikrobiologi Klinik
- o. KSM Rehabilitasi Medik
- p. KSM Anestesiologi dan Terapi Intensif
- q. KSM Gigi dan Mulut
- r. SMF Kedokteran Forensik dan Medikolegal
- s. KSM Gizi Klinis
- t. KSM Dokter Umum
- u. KSM Ilmu Kedokteran Jiwa

F. KETENAGAAN

Dalam rangka peningkatan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, RSUD dr. Zainoel Abidin setiap tahun selalu berusaha meningkatkan sumber daya

manusia rumah sakit secara kualitas maupun kuantitas. Secara rinci dapat dilihat pada dibawah ini.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Jumlah Pegawai per Tingkat Pendidikan RSUDZA

NO	NAMA INSTANSI/DINAS/BADAN	JENJANG PENDIDIKAN														JUMLAH
		Spesialis 2	Spesialis 1	Profesi	S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SLTA	SLTP	SD	PNS	
1	Direktur					1										1
2	Wakil Direktur Administrasi dan Umum					1										1
3	Bagian Tata Usaha					7	22	1	3			13		1		47
4	Bagian Akuntansi					9	6									15
5	Bagian Bina Program dan Pemasaran					7	6		2			5				20
6	Bagian Keuangan			2		7	13					2				24
7	Instalasi Asuransi Kesehatan						1		3			1				5
8	Instalasi Rekam Medis								14							14
9	Instalasi Pemeliharaan Sarana RS					2	2	4	7			2				17
10	Instalasi Pemeliharaan Sanitasi Lingkungan					2	9		3							14
11	Instalasi Sistem Informasi						1									1
12	Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit					2	6									8
13	Wakil Direktur Pengembangan SDM					1										1
14	Bidang Pendidikan dan Pelatihan		1			4	9									14
15	Bidang Penelitian dan Pengembangan	1				3	2	1								7
16	Instalasi Perpustakaan						3									3
17	Wakil Direktur Pelayanan															0
18	Bidang Pelayanan Medis	14	72	11	4	22	27		1			4	1			156
19	Bidang Keperawatan			183		11	61	34	139			4				432
20	Kelompok Staf Medis					2			1							3
21	Instalasi Rawat Jalan			3		1	10	1	12			1				28
22	Instalasi Anestesi dan Reanimasi			1		1	1									3
23	Instalasi Bedah Sentral (C.O.T)			2			3		2							7
24	Instalasi Rehabilitasi Medis						10	3	4							17
25	Instalasi Gawat Darurat			3			1	1								5
26	Instalasi Rawat Inap			16		2	17	4	6							45
27	Instalasi Pelayanan Intensif Terpadu			7		1	3	1	2			1				15
28	Instalasi Gigi dan Mulut						1	1	11							13
29	Instalasi Pelayanan Islami															0
30	Instalasi Catheterisasi Jantung			3												3
31	Instalasi Diagnostik Endoskopy&Hepatolog			1			2									3
32	Instalasi Dialisis			1			2									3
33	Wakil Direktur Penunjang					1										1
34	Bidang Pengadaan Sarana Penunjang			1		7	5		3			3				19
35	Bidang Logistik dan Fasilitas			6		7	17	1	43			5				79
36	Instalasi Lab. Diagnostik Terpadu						1	1	22							24
37	Instalasi CSSD															0
38	Instalasi Farmasi											1				1
39	Instalasi Laundry															0
40	Instalasi Radiologi						1	1	15			2				19
41	Instalasi Gizi					1	1	8	7		1	1				19
42	Instalasi Pemulasaraan Jenazah											1				1
43	Instalasi Pusat Jantung Terpadu					1		1								2
44	Komite Klinik															0
45	Satuan Pengawas Intern															0
TOTAL PNS		15	73	240	4	104	243	63	300	0	1	46	1	1		1091
46	TENAGA KONTRAK /NON PNS	4	11	44	0		338	27	756	2	0	2	393	0		1577
TOTAL PNS DAN NON PNS		19	84	284	4	104	581	90	1056	2	1	48	394	1		2668

Sumber : Subbag Kepegawaian tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat kualifikasi menurut jenjang pendidikan pada RSUD dr. Zainoel Abidin sebanyak 2.668 orang pegawai yang terdiri dari 1.091 orang PNS dan 1.577 Non PNS (Tenaga Kontrak).

G. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin merupakan SKPA dibawah Pemerintahan Provinsi Aceh, yang melaksanakan urusan wajib bidang kesehatan dalam menyelenggarakan kesehatan rujukan, yang didukung dengan peningkatan kesadaran masyarakat untuk berobat, serta program Kesehatan Indonesia Sehat turut memberi dampak terhadap tingginya kunjungan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, sebagai salah satu lembaga pemerintahan yang merupakan pelayanan publik Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin menjadi rumah sakit terkemuka pelayanan, pendidikan, dan penelitian yang bertaraf Internasional.

1. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

Rumah sakit merupakan satuan kerja yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sebagai pengguna jasanya, rumah sakit sangat memerlukan dukungan berbagai pihak (internal dan eksternal), dengan begitu banyaknya tuntutan akan pelayanan yang lebih baik dari masyarakat, membuat rumah sakit dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit secara terus menerus. Dukungan internal merupakan modal tak terpisahkan sebagai dukungan dari sumber daya masyarakat rumah sakit yang berkomitmen kuat terhadap penyelenggaraan fungsi rumah sakit. Dukungan Eksternal merupakan dukungan dari masyarakat dan provider rumah sakit terhadap kemajuan rumah sakit.

Permasalah-permasalahan yang ada di RSUD dr. Zainoel Abidin adalah sebagai berikut:

1. Analisis Lingkungan Internal

a. Kekuatan

- i. Lokasi Rumah Sakit yang strategis dan mudah dijangkau serta berada pada daerah pusat kota

- ii. Satu-satunya Rumah Sakit sebagai Pusat Rujukan Provinsi Aceh
- iii. Fasilitas gedung baru dilengkapi peralatan medis yang memadai
- iv. Jenis spesialis dan subspesialistik yang telah memenuhi kriteria Rumah Sakit Kelas A Pendidikan dan didukung dokter yang berpengalaman dan berkualifikasi internasional
- v. Tenaga perawat dan tenaga lainnya yang berpengalaman di bidangnya
- vi. RSUDZA sebagai salah satu rumah sakit dengan status
- vii. Sebagai Rumah sakit pendidikan

b. Kelemahan

- i. Masih belum optimalnya pengelolaan persediaan farmasi
- ii. Belum berjalan optimal SOP pada unit layanan dan administrasi
- iii. Belum optimalnya budaya kerja
- iv. Belum terpenuhinya pemeliharaan dan pergantian sarana dan prasarana sesuai dengan perencanaan
- v. Belum optimalnya penggunaan Sistem Informasi manajemen dan keuangan di Rumah Sakit
- vi. Belum optimalnya struktur organisasi
- vii. Belum optimalnya pendelegasian tugas medis dari dokter kepada peserta didik dan peawat
- viii. Bed management belum berjalan dengan baik
- ix. Sistem IT yang belum optimal
- x. Monitoring dan evaluasi penggunaan alat medis dan non medis belum optimal
- xi. Integrasi fungsional RS dan FK belum optimal

2. Analisis Lingkungan Eksternal

a. Peluang

- i. Tingginya kebutuhan (*needs*) masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit

- ii. Sistem Pembiayaan melalui Jaminan Kesehatan nasional dan Pemerintah Aceh
- iii. Pemenuhan APBA terhadap kebutuhan operasional rutin
- iv. Masyarakat tidak memiliki pilihan lain sehingga berobat di RSUDZA
- v. Kebutuhan penambahan Jumlah Dokter Sub Spesialis dalam rangka mengembangkan layanan dan Rumah Sakit Pendidikan
- vi. Adanya peserta Program pendidikan dokter spesialis (PPDS) dalam mendukung pelayanan
- vii. Fleksibilitas pengelolaan keuangan (BLUD)

b. Ancaman / Tantangan

- i. Tuntutan pasien yang semakin tinggi terhadap mutu Pelayanan
- ii. Rumah sakit pesaing menggunakan jasa dokter RSUDZA
- iii. Sebagian masyarakat dengan status ekonomi menengah keatas memilih untuk berobat ke Luar Negeri atau keluar Aceh
- iv. Masih besarnya ketergantungan RS terhadap biaya operasional pelayanan
- v. Pemahaman konsep BLUD dari Pemda Aceh dan Legislatif belum memadai
- vi. Meningkatnya pengetahuan dan harapan masyarakat yang menyebabkan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan/ kepuasan pasien yang semakin meningkat
- vii. Sistem rujukan berjenjang
- viii. Kebijakan proses klaim BPJS
- ix. Keterbukaan informasi publik

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas maka ada beberapa isu strategis yang berpengaruh dalam perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin adalah sebagai berikut :

- a. Diperlukannya penyelenggaraan pelayanan Oncology Centre

- b. Belum optimalnya sarana dan prasarana pelayanan medis dan pelayanan penunjang rumah sakit
- c. Belum terwujudnya pusat layanan sesuai dengan Standar Rumah Sakit Rujukan Provinsi
- d. Belum Optimalnya Tata Kelola Rumah Sakit
- e. Belum Optimalnya Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga medis, tenaga perawatan, tenaga penunjang dan tenaga administrasi secara berkesinambungan
- f. Belum Optimalnya integrasi fungsi pelayanan dan pendidikan serta penelitian yang berkualitas
- g. Tidak tersedianya anggaran yang mencukupi terhadap pelaksanaan program
- h. Perlunya tempat parkir kendaraan bertingkat sehingga mengurangi penggunaan luas lahan yang luas.
- i. Perlu adanya aplikasi-aplikasi yang menunjang untuk percepatan pelayanan pasien dan administrasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI, MISI, NILAI, MOTTO DAN TUJUAN

1. Visi

“Terwujudnya Rumah Sakit Terkemuka Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Yang Berstandar Internasional”.

2. Misi

- a. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Masyarakat melalui pendidikan dan penelitian berstandar internasional.
- b. Memberikan pelayanan kesehatan individu yang menyenangkan dan mampu memberikan kepuasan terhadap pelanggan.
- c. Mendukung upaya pemerintah Aceh dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat untuk mencapai *Sustainable Development Goal's (SDG's)* yang diaplikasikan melalui pencapaian *Human Development Index (HDI)*.
- d. Menerapkan prinsip-prinsip islami dalam pengembangan sistem pelayanan kesehatan, administrasi dan pengelolaan keuangan.

3. Nilai

- a. INTEGRITAS
- b. PROFESIONAL
- c. PEDULI
- d. KERJASAMA
- e. AKUNTABEL

4. Motto

“Memberi lebih dari yang diharapkan”

5. Tujuan

- a. Meningkatkan Kompetensi SDM di semua lini.
- b. Terselenggaranya sistem dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang mampu menjawab tuntutan masyarakat dan berprinsip terhadap bisnis yang sehat.
- c. Memberikan pelayanan kesehatan individu yang menyenangkan dan terselenggaranya pelayanan yang menyenangkan dan mampu memberikan kepuasan terhadap pelanggan.
- d. Terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Aceh melalui upaya pelayanan kesehatan di RSUD dr. Zainoel Abidin.
- e. Terselenggaranya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam transparansi dan terjangkau.

B. SASARAN STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran strategis diarahkan pada target berdasarkan Key Performance Indikator (KPI) pada 4 Aspek yang dapat membantu memastikan bahwa pelaksanaan suatu mekanisme atau sistem manajemen tertentu yang dilakukan selama ini dinilai sudah berjalan efektif untuk terus dilanjutkan di masa-masa mendatang dalam membantu mewujudkan suatu

Sasaran strategis Yaitu :

1. Aspek Pelayanan

Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RSUD dr. Zainoel Abidin saat ini sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal dan spesialisistik, namun untuk pelayanan subspesialisistik masih belum seluruhnya terpenuhi, seperti: pelayanan *radio-onkologi*, *radiotherapy*, *Burn Unit*, Pelayanan *Endoskopi* terpadu dan lain-lain. Seharusnya sebagai rumah sakit dengan tipe kelas A, layanan subspesialisistik sudah wajib tersedia, mengingat RSUDZA merupakan pusat rujukan untuk provinsi Aceh. Dari tahun ke tahun RSUD dr. Zainoel Abidin juga terus mengembangkan layanan terhadap masyarakat mengikuti persyaratan yang diwajibkan oleh permenkes dan merupakan

tuntutan publik untuk pelayanan yang lebih komprehensif. Pada tahun 2020 – 2021 telah dilakukan pembangunan Gedung *Onkology* terpadu tetapi belum dapat dioperasikan karena belum tercukupinya fasilitas sarana dan prasarana termasuk belum terpenuhinya pembangunan Bunker. Rencananya operasional Layanan *Onkology* terpadu akan dibuka pada tahun 2024.

Pada dokumen Renstra 2017 – 2022 terdapat rencana pengembangan layanan seperti Layanan *Private Wing*, Pengembangan lahan parkir, Hostel dan Laundry, tetapi pihak RSUD dr Zainoel Abidin dan Pemerintah Daerah belum dapat mewujudkan rencana pengembangan layanan tersebut karena keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki.

2. Aspek Keuangan

- a. Tarif RSUD dr. Zainoel Abidin masih mengacu kepada pergub no 57 tahun 2013, dimana saat ini perlu penyesuaian seiring dengan meningkatnya *variable cost*. Biaya pelayanan kesehatan termasuk kategori rendah bila dibandingkan dengan sarana kesehatan yang mempunyai tipe yang sama.
- b. Adanya PP 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Permendagri 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang kemudian diperbaharui dengan Kepmendagri No 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
- c. Sumber pendanaan dari pemerintah daerah belum sesuai dengan amanat UU No 23 tahun 1992
- d. Adanya Program JKRA yang mengcover asuransi kesehatan Rakyat Aceh.
- e. Krisis keuangan global yang mengancam daya beli masyarakat.

3. Aspek SDM

Keberhasilan suatu instansi /organisasi tidak hanya didukung anggaran, program, dokumen perencanaan yang baik, namun pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang mendukung pencapaian tujuan dan peningkatan nilai dari suatu entitas yang dibutuhkan.

Jumlah tenaga medis sudah cukup memadai dengan layanan yang telah ada, namun tenaga tersebut sebagian besar dengan status kontrak. Pemenuhan dokter sub spesialis masih terus diupayakan dengan pengaturan pendidikan dan pelatihan setiap tahunnya sesuai dengan pengembangan yang dilakukan oleh RSUD dr. Zainoel Abidin. Program tersebut dilaksanakan melalui program rumah sakit sendiri atau melalui BPSDM. Diharapkan pemenuhan kompetensi dan skill dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, paling tidak setiap staf wajib mendapatkan 20 jam pelatihan dalam setahun. Untuk pengembangan layanan maka harus dianalisa Kembali, karena dibutuhkan jumlah SDM yang lebih banyak lagi.

4. Aspek Administrasi

perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang ada. Sumber daya yang dimaksud adalah SDM, keuangan, pelayanan dan administrasi. Tanpa tertib administrasi yang baik, maka perencanaan tersebut tidak akan berjalan secara berkesinambungan. Untuk mencapai proses tersebut, maka keterkaitan antar aspek tersebut dengan dokumen perencanaan sangat erat dan menentukan.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah

komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahun. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2021 RSUD dr. Zainoel Abidin adalah sebagai berikut:



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. ISRA FIRMANSYAH, Sp. A**
Jabatan : **DIREKTUR RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. NOVA IRIANSYAH, M.T**
Jabatan : **GUBERNUR ACEH**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

5 Pihak Kedua, 


Ir. NOVA IRIANSYAH, M.T

Banda Aceh, 2021
Pihak Pertama,


dr. ISRA FIRMANSYAH, Sp. A

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Zainoel Abidin	1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat : 2. BOR 3. TOI 4. BTO 5. ALOS 6. NDR 7. GDR 8. Jumlah tenaga medis dan non medis yang tersertifikasi	3,5 74% 1,45 Hari 42 Kali 6 Hari ≤32% ≤44% 200 Orang
2	Peningkatan Tingkat Kemandirian Keuangan di RSUD dr. Zainoel Abidin Sesuai Dengan Ketentuan BLUD	9 Cost Recovery Rate (CRR) 10 Tingkat Kemandirian Keuangan	95% 52%

Program

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan

Anggaran

Rp 153.735.594.586

Rp 16.563.260.000

Gubernur Aceh

Ir. NOVA IRIANSYAH, M.T

Banda Aceh, 2021
Direktur RSUD dr. Zainoel Abidin

dr. ISRA FIRMANSYAH, Sp. A

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi untuk mengetahui berapa tingkat capaian dari target dari masing-masing indikator, maka dapat dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui tercapainya sasaran strategis yang dilakukan oleh RSUD dr. Zainoel Abidin dalam kurun waktu Januari sampai dengan Desember 2021. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Pengukuran capaian kinerja ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban dari Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dalam menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam RENSTRA dan Perjanjian Kinerja tahun 2021. Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja pada sasaran menggunakan skala pengukuran menurut DEPKES, 2005 sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skala Pengukuran Capaian Sasaran Kinerja Pelayanan Tahun 2021

NO	HASIL CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 1,00- 2,5996 2,60- 3,064 3,064 - 3,532 3.532 - 4,00	- Tidak Baik - Kurang Baik - Baik - Sangat Baik
2	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> < 60% dan > 85% 60% - 85%	- Tidak Memenuhi Standar - Memenuhi Standar
3	<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> < 6 hari dan > 9 hari 6 hari – 9 hari	- Tidak Memenuhi Standar - Memenuhi Standar
4	<i>Bed Turn Over (BTO)</i> < 40 kali dan > 50 kali 40 kali – 50 kali	- Tidak Memenuhi Standar - Memenuhi Standar
5	<i>Turn Over Interval (TOI)</i> < 1 hari dan > 3 hari 1 hari – 3 hari	- Tidak Memenuhi Standar - Memenuhi Standar
6	<i>Net Death Rate (NDR)</i> > 2.5% < 2.5%	- Tidak Memenuhi Standar - Memenuhi Standar
7	<i>Gross Death Rate (GDR)</i> > 4.5‰ < 4.5‰	- Tidak Memenuhi Standar - Memenuhi Standar

Adapun standar capaian Sasaran Kinerja Keuangan pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2. Skala Pengukuran Capaian Sasaran Kinerja Keuangan Tahun 2021

NO	STANDAR CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
1	<i>Cost Recovery Rate (CRR)</i> a. > 100% b. 70% - 100% c. < 70%	a. Sangat Baik b. Baik c. Kurang Baik
2	Tingkat Kemandirian Keuangan a. > 70% b. 60% - 70% c. < 60%	a. Sangat Baik b. Baik c. Kurang Baik

Pada tabel di atas dapat kita ukur hasil capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan pada RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021 sebagai berikut.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	REALISASI KINERJA
1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Zainoel Abidin	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,5	3,644
	2. <i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	70%	52,92%
	3. <i>Turn Over Internal (TOI)</i>	1.45 Hari	3,87 Hari
	4. <i>Bed Turn Over (BTO)</i>	42 Kali	44,44 Kali
	5. <i>Average Length of Stay (ALoS)</i>	6 hari	4,72 hari
	6. <i>Net Death Rate (NDR)</i>	≤32‰	≤46,21‰
	7. <i>Gross Death Rate (GDR)</i>	≤44‰	≤59,6‰
	8. <i>Jumlah Tenaga Medis dan Non Medis Yang Tersertifikasi</i>	200 Orang	98 Orang

2. Peningkatan Tingkat Kemandirian Keuangan di RSUD dr. Zainoel Abidin sesuai dengan ketentuan BLUD	8. <i>Cost Recovery Rate (CRR)</i>	95%	92,91%
	9. Tingkat Kemandirian Keuangan	52%	47,58%

Dari tabel 3.3 dapat dilihat pada capaian kinerja RSUD dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 belum mencapai target yang telah ditetapkan, kecuali pada indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), ini disebabkan akibat Pandemi COVID-19. Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja bertujuan untuk mengetahui capaian kinerja, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan Masing- masing sasaran strategi mempunyai indikator kinerja yang telah ditargetkan dengan capaian sebagai berikut:

1. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan aktifitas yang setiap tahun diadakan dilingkungan RSUD dr. Zainoel Abidin. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari pengumpulan data pada penelitian dengan menggunakan instrument berupa kuesioner kepuasan pasien dan keluarga dalam menerima pelayanan pada RSUD dr. Zainoel Abidin. Kuesioner disusun berdasarkan Permenpan No. 14 tahun 2017 tentang pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pada tahun 2021 IKM yang dicapai RSUD dr. Zainoel Abidin adalah 3.644 (Sangat baik), Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 serta terhadap jangka menengah tahun 2022, maka dapat dilihat dari tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4. Hasil Pengukuran IKM RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021 dengan RPJMA

Berdasarkan tabel 3.4 maka indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2021

No	Indikator	Capaian 2020	Realisasi 2021			Target Akhir RPJMA (2022)	% Capaian RPJMA 2021
			Target 2021	Realisasi 2021	% Tingkat Capaian		
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,86	3,5	3,644	102,86%	3,88	3,5

IKM sudah melebihi target yang telah ditetapkan di 2021 dan pada capaian RPJMA 2021, tetapi masih belum mencapai target untuk akhir RPJMA (2022). Maka indikator tersebut dapat menunjukkan perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir. Untuk perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5. Hasil Pengukuran IKM RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017-2021

No	Indikator	Target 2021	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,50	3,20	3,23	3,80	3,86	3,64
		87,50	80,10	80,83	95,00	96,40	91,10

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa IKM RSUD dr. Zainoel Abidin dari tahun 2017 – 2020 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan, tapi dilihat dari target di tahun 2021 indeks kepuasan masyarakat sudah melebihi target yang ditetapkan, Nilai capaian indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2021 mencerminkan kinerja pelayanan yang diberikan oleh RSUD dr. Zainoel Abidin kepada pelanggan masih belum dikatakan optimal, hal tersebut merupakan tantangan terbesar bagi RSUD dr. Zainoel Abidin dalam meningkatkan lagi pelayanan terhadap masyarakat, karena masih banyak faktor yang mempengaruhinya baik dari kualitas sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang ada. Pengharapan masyarakat yang semakin tinggi terhadap pelayanan yang diberikan untuk mencapai target yang telah ditetapkan, mengingat RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai pusat pendidikan kedokteran dan rujukan, hal ini tentu saja berdampak kepada jumlah pasien yang berobat ke RSUD dr. Zainoel Abidin tidak hanya jumlah pasien yang banyak juga sebagian besar memerlukan penanganan yang komperhensif sehingga beberapa tantangan menjadi perhatian :

- RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai rumah sakit pendidikan terjadinya sistem konsultasi berjenjang dan pasien menjadi model pendidikan.
- Kecepatan pelayanan dan prosedur pelayanan yang masih harus ditingkatkan dalam proses penanganan pasien baik dalam proses administrasi dan pelayanan.

- c. Kualitas sumber daya manusia, baik dalam memberikan pelayanan lebih ramah, mendengarkan keluhan pasien dan juga dalam menyampaikan penjelasan yang terlalu cepat kepada pasien maupun keluarga pasien.
- d. Perlu peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang ada di RSUD dr. Zainoel Abidin untuk menunjang hasil pemeriksaan dan juga fasilitas-fasilitas yang perlu perbaikan .

Indeks Kepuasan Masyarakat ini juga bisa kita lihat perbandingan 5 tahun terakhir pada grafik 3.1.



Grafik 3.1 Capaian Kinerja IKM RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021

Berdasarkan grafik 3.1 dapat dilihat perbandingan capaian Kinerja berdasarkan trend 2017 s/d 2021. Hasil tersebut diatas menunjukkan bahwa layanan kesehatan yang diberikan oleh RSUD dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021, belum sepenuhnya memenuhi harapan terhadap masyarakat sehingga diperlukan upaya untuk terus lebih ditingkatkan, Hal ini guna menjaga dan meningkatkan kepercayaan serta loyalitas pelanggan terhadap layanan kesehatan di RSUD dr. Zainoel Abidin. Pada tahun 2021 ini, pelayanan di RSUDZA masih dipengaruhi oleh penanganan terhadap pandemic, sehingga pelayanan di *existing* masih terkendala dalam beberapa aspek.

2. Indikator Kinerja *Bed Occupancy Ratio (BOR)*

Dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan dan mutu pelayanan, maka hasil capaian BOR RSUD dr. Zainoel Abidin dari tahun 2017 – 2021 adalah:

Tabel 3.6. Hasil Capaian *BOR* RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017 - 2021

No	Indikator	Target (%) 2021	Tahun (%)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	<i>Bed Occupancy Ratio</i> (BOR)	74	71,35	72,39	69,09	48,46	52,92

Pada tabel 3.6. hasil capaian *BOR* RSUD dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 adalah sebesar 52,92%. Dengan hasil capaian *BOR* RSUD dr. Zainoel Abidin tersebut tidak memenuhi standar dan belum mencapai target tahun 2021, dan terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya akibat terjadinya wabah COVID-19, sehingga dapat dilihat juga pada grafik 3.2.



Grafik 3.2. Perbandingan Capaian Kinerja *BOR* RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021

Pada grafik 3.2 dapat menggambarkan bahwa tingkat efisiensi pemakaian tempat tidur kurang optimal, tetapi pada tahun 2021 capaian kinerja *BOR* sudah mengalami peningkatan dari tahun 2020, ini disebabkan pada tahun 2021 adanya peningkatan jumlah pasien pada RSUD dr. Zainoel Abidin, pencapaian *BOR* yang tidak tercapai pada tahun 2021 disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

Faktor penyebab BOR masih belum sesuai standar dari depkes RI diurai menggunakan 5M yaitu *man* (manusia/SDM), *matherial* (bahan), *methode*, *machines* (mesin/alat), *money* (keuangan).

a. *Man* (Manusia/ SDM)

Pengaruh faktor *man* dalam hal ini yaitu adanya poliklinik yang dibatasi pasiennya, jadi banyak pasien yang tidak bisa terdaftar menyebabkan karena pasien di batasi sehingga jumlah pasien yang Rawat inap pun tidak maksimal dan juga ada beberapa ruang rawat inap yang ditutup karena kasus COVID-19.

Kunjungan poli juga berpengaruh pada pasien rawat inap, jadi pasien yang ingin periksa ke RS karena jumlahnya dibatasi merupakan salah satu faktor penyebab BOR rendah, sehingga banyak pasien yang tidak bisa mendapatkan pelayanan. Dari awal pandemi, telah dikeluarkannya peraturan kewaspadaan *Virus Corona* untuk seluruh RS di Indonesia. Kewaspadaan tersebut rata-rata menyampaikan perbatasan pelayanan medis yang tidak *emergency* dan perbatasan pada kunjung ke RSUD dr. Zainoel Abidin.

Faktor ketakutan masyarakat terhadap COVID-19, sehingga masyarakat sendiri akhirnya bisa memahami situasi seperti ini. Kemandiriannya menjaga kesehatan mungkin meningkat. Jika selama ini ada keluhan sedikit sakit kemudian ingin dirawat di rumah sakit, maka sekarang mereka benar-benar mempertimbangkan bila akan berkunjung ke RSUD dr. Zainoel Abidin, mengingat RSUD dr. Zainoel Abidin merupakan rumah sakit rujukan untuk penanganan COVID-19 sehingga berpengaruh terhadap penurunan pasien pada RSUD dr. Zainoel Abidin. Dan pada RSUD dr. Zainoel Abidin juga membuka ruang untuk pasien rawat jalan dan rawat inap yang diperuntukan untuk pasien COVID-19, sehingga angka BOR pada RSUD dr. Zainoel Abidin yang diperuntukan khusus pasien COVID-19 dengan nilai BOR 26,38%.

b. *Matherials* (Bahan)

Matherials (Bahan) Berdasarkan hasil *Survey* yang dilakukan pada RSUD dr. Zainoel Abidin faktor *matherial* (bahan) menjadi salah satu penyebab BOR

belum sesuai standar. Hal tersebut yang mempengaruhi material dalam hal ini yaitu pasien melihat dari sarana dan prasarana yang dirasa masih belum memadai. Karena rumah sakit ini memiliki sarana dan prasarananya masih minim sehingga banyak pasien memilih rumah sakit yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan memadai, fasilitas merupakan salah satu faktor penyebab BOR rendah, sarana dan prasarana di rumah sakit tersebut kurang memadai sehingga menyebabkan pasien memilih rumah sakit lain dengan sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan memadai.

c. *Method* (Metode)

Method (Metode) Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di RSUD dr. Zainoel Abidin faktor *method* menjadi salah satu penyebab BOR. Prosedur penanganan pasien dimasa pandemic merupakan tantangan tersendiri bagi rumahsakit dalam menangani pasien non covid, dimana harus memperhatikan ketersediaan peralatan dan bahan habis pakai yang akan berpengaruh kepada prosedur layanan tersebut. Hal tersebut dianggap rumit oleh pasien, sehingga minat masyarakat juga berkurang untuk melakukan pengobatan, kecuali keadaan *emergency*.

d. *Machines* (Mesin)

Machines (Mesin) Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan di RSUD dr. Zainoel Abidin, dalam hal mesin juga berpengaruh karena fasilitas yang di sediakan berpengaruh pada kecepatan pelayanan, dan membuat pasien harus mengantri dalam waktu tertentu untuk mendapatkan pelayanan untuk melakukan tindakan medis selanjutnya, hal ini merupakan salah satu faktor penyebab BOR rendah, karena fasilitas di rumah sakit tersebut kurang memadai, diakibatkan factor usia peralatan tersebut. Disamping harus dipelihara juga harus dilakukan pergantian, sehingga pelayanan terhadap pasien dapat dilakukan secara optimal.

e. *Money* (Uang)

Money (Uang) Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan di RSUD dr. Zainoel Abidin faktor money (uang) menjadi salah satu penyebab BOR belum sesuai standar. Faktor Keuangan dalam hal ini tidak begitu berpengaruh, karena rumah sakit ini sudah melayani pasien dengan jaminan/ BPJS, tetapi jika dilihat dari kondisi *new normal* membuat pasien mempertimbangkan hal-hal seperti keuangan, jarak, waktu dan keuntungan lainnya bagi pasien.

3. Indikator Kinerja *Turn Over Interval* (TOI)

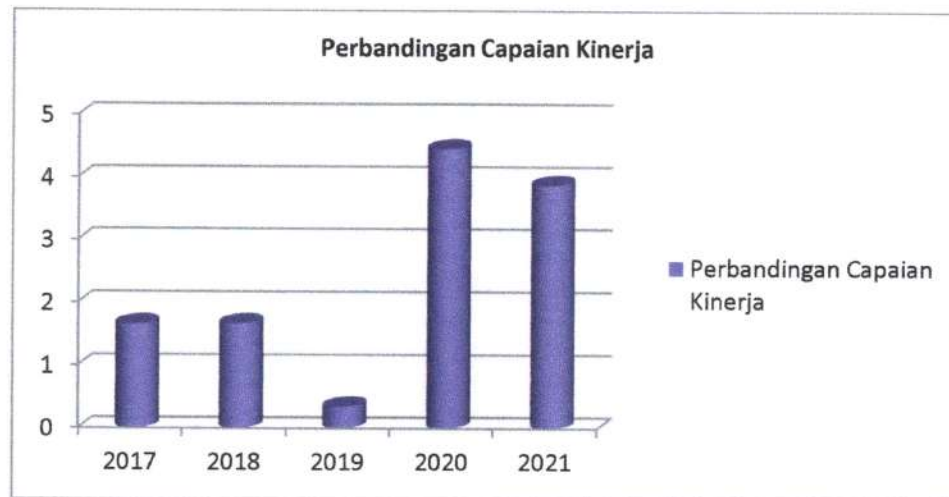
TOI ini menggambarkan rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pada penggunaan tempat tidur. Standar (Depkes, 2005) antara 1-3 hari. Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa kinerja di RSUD dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 dengan capaian 3.87% hari dan tidak memenuhi standar. Semakin kecil angka TOI, berarti semakin singkat saat tempat tidur akan digunakan pasien berikutnya. Hal ini menyebabkan tempat tidur sangat produktif, sehingga bisa menguntungkan dari segi ekonomi bagi pihak manajemen rumah sakit, akan tetapi bisa merugikan pasien dikarenakan tempat tidur belum disiapkan secara baik, serta meningkatkan infeksi *nosokomial* dan perlu diadakannya sanitasi lingkungan.

Tabel 3.7. Hasil Capaian *TOI* RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017 – 2020

No	Indikator	Target (%) 2021	Tahun (%)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	<i>Turn Over Interval</i> (TOI)	1,45	1,65	1,66	0,34	4,45	3,87

Dari tabel 3.7 dapat dilihat bahwa hasil capaian *TOI* melebihi target 2021 yang sudah ditetapkan sehingga tidak dapat memenuhi standar, tetapi nilai TOI pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, ini disebabkan ada beberapa ruangan ditutup akibat terjadinya kasus Covid-19. Peralatan dan SDM dari ruangan di RS *existing* diharuskan bekerja di area PINERE. Hal ini dapat diartikan semakin besar nilai TOI semakin lama tempat tidur tidak terisi atau digunakan oleh pasien, terutama pada kasus COVID-19 pada pertengahan tahun

2021 terjadinya penurunan jumlah pasien, sehingga ada beberapa ruangan yang ditutup, perbandingan TOI dari tahun sebelumnya bisa dilihat juga dari grafik 3.3.



Grafik 3.3. Perbandingan Capaian Kinerja *TOI* RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021

Pada Grafik 3,3 hasil capaian *TOI* RSUD dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 adalah sebesar 3.87%. Dengan hasil capaian *TOI* RSUD dr. Zainoel Abidin Pada tahun 2021, dan terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya akibat terjadinya wabah COVID-19, di tahun 2021 terjadinya peningkatan pasien di tahun sebelumnya, karena semakin meningkatnya jumlah pasien, maka semakin banyak tempat tidur yang digunakan oleh pasien. Tetapi angka capaian *TOI* pada tahun 2021 ini belum juga memenuhi target yang sudah ditetapkan karena ada beberapa ruang rawat inap yang ditutup karena kasus COVID-19, sehingga angka *TOI* pada RSUD dr. Zainoel Abidin yang diperuntukan khusus pasien COVID-19 dengan nilai *TOI* 13.68%.

4. Indikator Kinerja *Bed Turn Over (BTO)*

BTO (Bed Turn Over) menggambarkan frekuensi pemakaian tempat tidur, berapa kali dalam satu satuan waktu tempat tidur dipakai (terisi) pasien. Angka ini akan menggambarkan efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Capaian *BTO* RSUD dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 sebanyak 44,44 kali telah memenuhi standar. Hal ini sangat terkait dengan *ALOS* yang juga masih dibawah standar sehingga

mempengaruhi tingginya frekuensi pemakaian tempat tidur, karena kondisi pasien yang memerlukan perawatan khusus sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. perubahan atau bed turn over rate. Semakin tinggi angka BTO berarti semakin banyak pasien yang menggunakan tempat tidur yang tersedia secara bergantian. Dilihat dari kondisi keuangan rumah sakit hal ini tidak menguntungkan bagi rumah sakit, karena banyak tempat tidur yang tersedia namun tidak digunakan, tetapi dilihat dari sudut pandang pasien kondisi ini menimbulkan kepuasan pasien, menurunkan kejadian infeksi nosokomial karena tempat tidur bisa dibersihkan dan disterilkan. Tercapainya hasil BTO yang ideal karena pengaruh keadaan akibat pandemi. sehingga angka BTO pada RSUD dr.Zainoel Abidin yang diperuntukan khusus pasien COVID-19 dengan nilai BTO 19.65%.

Tabel 3.8. Hasil Capaian BTO RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017 – 2021

No	Indikator	Target (%) 2021	Tahun (%)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	<i>Bed Turn Over (BTO)</i>	42 Kali	63,39	60,6	63,86	42,23	44,44

Dari tabel 3.8 dapat dilihat bahwa hasil capaian *BTO* sudah memenuhi target 2021, ini juga dapat dilihat dari grafik 3.4.



Grafik 3.4. Perbandingan Capaian Kinerja *BTO* RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat trend capaian Kinerja *BTO* RSUD dr. Zainoel Abidin dari tahun 2017 s/d 2021, semakin meningkatnya jumlah pasien pada RSUD dr. Zainoel Abidin maka semakin tingginya nilai capaian *BTO*, pada tahun 2021 ini nilai capaian *BTO* lebih meningkat dari tahun 2020, ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah pasien rawat inap pada tahun 2021.

5. Indikator Kinerja *Average Length of Stay (ALoS)*

ALoS menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata lama hari rawatan seorang pasien dirumah sakit. Secara umum *Alos* yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2015). Semakin lama angka *ALoS* menunjukkan adanya pelayanan rumah sakit yang semakin menurun atau terjadi inefisiensi dalam pemberian pelayanan kesehatan di rumah sakit. Sebaliknya semakin pendek *ALoS* berarti terjadi ketidak telitian dalam pemberian layanan kesehatan. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dan gambaran mutu pelayanan. Semakin efisien rumah sakit memberikan pelayanannya maka pasien semakin terpuaskan kebutuhan akan jasa layanan kesehatan. Hasil capaian *ALoS* RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021 sebesar 4,72 hari (tidak memenuhi standar), ini terjadi karena rumah sakit RSUD dr. Zainoel Abidin adalah rumah sakit rujukan atau pasien rawat inap terlalu banyak. Dari aspek medis, semakin panjang nilai *ALoS* maka bisa menunjukkan kinerja kualitas medis yang kurang baik, karena pasien harus dirawat lebih lama. Sedangkan dari aspek ekonomis, semakin panjang nilai *ALoS* berarti semakin tinggi biaya yang nantinya harus dibayar oleh pasien. *ALoS* pada RSUD dr. Zainoel Abidin yang diperuntukan khusus pasien COVID-19 dengan nilai *ALoS* 4,16%.

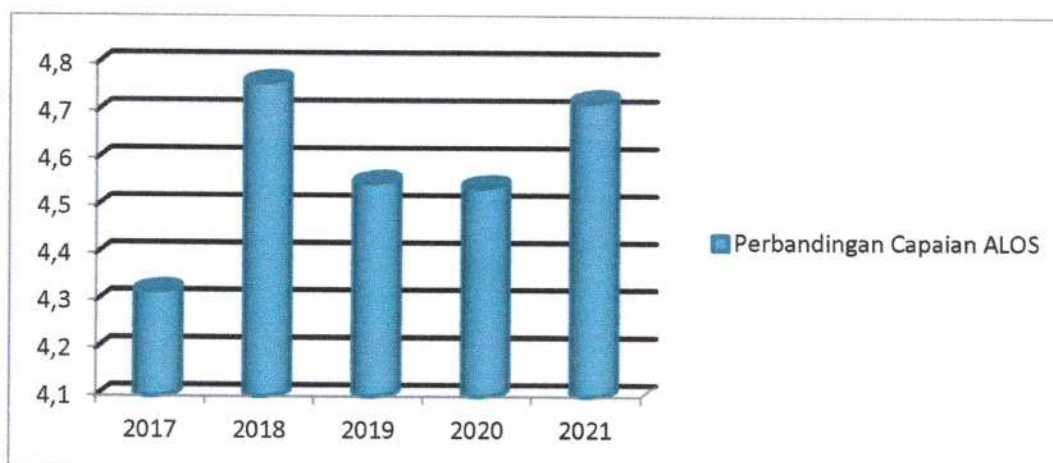
Sedangkan capaian *ALoS* RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.9. Hasil Capaian *ALoS* RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017 – 2021

No	Indikator	Target (%) 2021	Tahun (%)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Average Length of Stay (ALoS)	6 Hari	4,32	4,76	4,55	4,54	4,72

Dari tabel 3.9 dapat dilihat bahwa hasil capaian *ALoS* belum memenuhi target 2021 yang sudah ditetapkan, tetapi dilihat dari trend perbandingan ini nilai capaian *ALoS* sudah mengalami kenaikan, juga dapat dilihat dari grafik 3.5.

Grafik 3.5. Perbandingan Capaian Kinerja *ALoS* RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021



Grafik 3.5. Perbandingan Capaian Kinerja *ALoS* RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021

Dari grafik 3.5 ini dapat dilihat trend bahwa hasil capaian *ALoS* RSUD dr. Zainoel Abidin tidak pernah memenuhi standar.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat capaian *ALoS* adalah :

- a. Kondisi pasien
 - 1) Jenis penyakit (akut/kronis)
 - 2) Tingkat kegawatan pada saat masuk RS
 - 3) Kondisi pasien pada saat dirawat (komplikasi/tidak)
 - 4) Ketakutan masyarakat dalam masa pandemi
- b. Mutu Pelayanan Rumah Sakit.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan diperlukan peralatan medik, SDM dan pengembangan untuk petugas rumah sakit. Pemenuhan peralatan medis digunakan

untuk mengganti alat yang rusak atau umur pakai alat yang lama. Langkah yang ditempuh adalah melalui subsidi APBN, APBA dan kerja sama operasional. Kebutuhan SDM di setiap bagian harus tercukupi agar pelayanan berjalan dengan lancar. Pemenuhan tenaga dapat melalui BLUD namun harus mempertimbangkan kemampuan keuangan rumah sakit. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pegawai rumah sakit dapat diberikan beasiswa, izin belajar dan pelatihan dan juga karena rumah sakit RSUD dr. Zainoel Abidin adalah rumah sakit rujukan.

6. Indikator *Net Death Rate (NDR)*

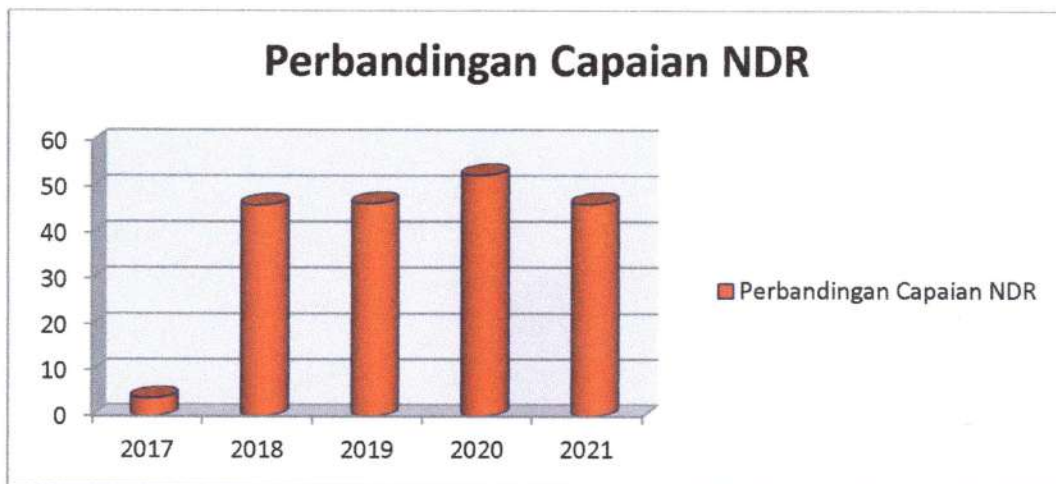
Net Death Rate adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar, Indikator *NDR* ini dinilai sensitif karena kematian pasien lebih dari 2x24 jam setelah dirawat di rumah sakit. Indikator ini menggambarkan mutu pelayanan di rumah sakit. Pencapaian *NDR* RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021 adalah sebesar 46,21‰ (tidak memenuhi standar). Hal ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan rumah sakit masih menjadi perhatian bagi pemberi pelayanan di rawat inap dan dokter penanggungjawab pasien rawat inap. Pemberi pelayanan di rawat inap ditangani oleh dokter spesialis dan perawat minimal D3 dan semua penanggungjawab dilakukan oleh dokter. Selain itu diperlukan kemampuan menangani *life saving* anak dan dewasa dan waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat. Pasien yang datang ke Instalasi Gawat Darurat biasanya sudah dalam kondisi gawat dan akut sehingga penanganan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula untuk pelayanan berikutnya (rawat inap). Adapun faktor yang mempengaruhi nilai *NDR* akibat dari kondisi pasien dari rujukan rumah sakit lain sudah sangat drop dan akhirnya meninggal. Hal yang harus diperhatikan penyebab pasien meninggal selama masa perawatan adalah diagnosa penyakit terhadap pasien, menentukan tindakan atau pengobatan yang akan dilakukan, selain itu sarana dan prasarana terutama dalam hal medis sudah ditingkatkan untuk menunjang pelayanan, serta tenaga kesehatan yang trampil dan cekatan untuk menekankan angka kematian. Hal ini juga harus

ditunjang dengan perbaikan sistem rujukan yang lebih baik, sehingga pasien-pasien yang dirujuk ke RSUDZA dapat terselamatkan.

Tabel 3.10. Hasil Capaian *NDR* RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017 – 2021

No	Indikator	Target 2021	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	<i>Net Death Rate (NDR)</i>	$\leq 32\%$	3,93%	46,04%	46.38%	52.52%	46,21%

Dari tabel 3.10 dapat dilihat bahwa hasil capaian *NDR* belum memenuhi target 2021 yang sudah ditetapkan, trend perbandingan ini juga dapat dilihat dari grafik 3.6.



Grafik 3.6. Perbandingan Capaian Kinerja *NDR* RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021

Dari grafik 3.6 ini dapat dilihat trend bahwa hasil capaian *NDR* RSUD dr. Zainoel Abidin pada 4 tahun terakhir terus terjadi kenaikan, tetapi pada tahun 2021 angka kematian pada RSUD dr. Zainoel Abidin sudah mengalami penurunan mengindikasikan bahwa pelayanan semakin baik. Oleh karena itu, petugas medis dapat mempertahankan maupun terus meningkatkan kinerja pelayanan medis pada RSUD dr. Zainoel Abidin agar nilai *NDR* dapat mencapai standar ideal. Perlu dilakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, agar pasien yang dirujuk merupakan pasien yang mempunyai kesempatan hidup lebih tinggi, baik melihat dari jenis kasus, atau peralatan yang dimiliki oleh fasilitas Kesehatan di kabupaten kota.

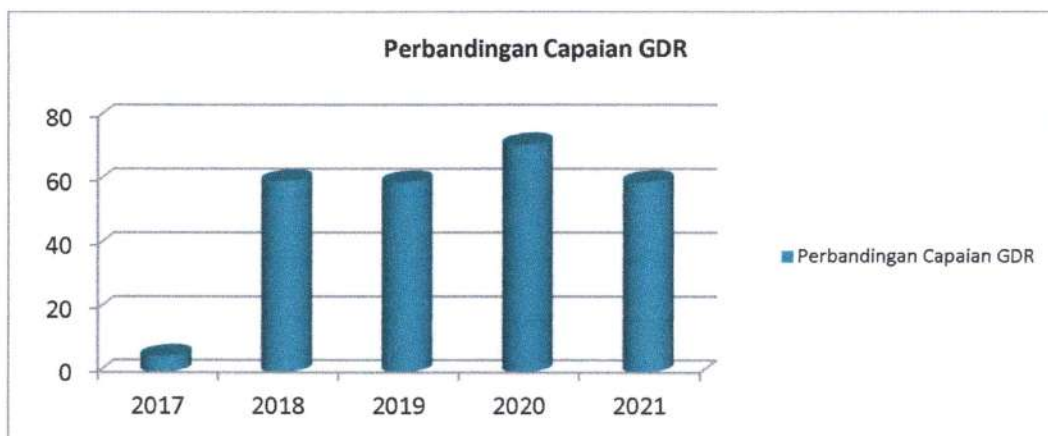
7. Indikator *Gross Death Rate (GDR)*

Gross Death Rate adalah GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar angka kematian total pasien rawat inap yang keluar dari rumah sakit per 1000 penderita keluar hidup atau mati. Indikator ini memberikan penilaian tentang kualitas rumah sakit meskipun *GDR* dipengaruhi oleh angka kematian <48 jam dimana pada umumnya adalah kasus kegawatdaruratan. Pencapaian *GDR* RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021 adalah sebesar 59,6‰ (tidak memenuhi standar). RSUD dr. Zainoel Abidin merupakan rumah sakit rujukan tertinggi di Aceh dimana kondisi pasien yang dirujuk tergantung dari kondisi pra hospital. Pasien-pasien yang dirujuk di RSUD dr. Zainoel Abidin banyak dalam kondisi akut atau dengan tingkat kegawatdaruratan cukup tinggi.

Tabel 3.11. Hasil Capaian *GDR* RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017 – 2021

No	Indikator	Target 2021	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	<i>Gross Death Rate (GDR)</i>	≤ 44‰	5,02‰	59,84‰	59,52‰	71,20‰	59,6‰

Dari tabel 3.11 dapat dilihat bahwa hasil capaian *NDR* belum memenuhi target 2021 yang sudah ditetapkan, *trend* perbandingan ini juga dapat dilihat dari grafik 3.7.



Grafik 3.7. Perbandingan Capaian Kinerja Capaian *GDR* RSUDZA Tahun 2021

Berdasarkan Grafik diatas, dibanding tahun 2020 terjadinya penurunan pada tahun 2021, adanya penurunan pada RSUD dr. Zainoel Abidin mengindikasikan bahwa pelayanan semakin baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi atau audit medis terhadap nilai GDR yang melebihi standar ideal tersebut. GDR pada RSUD dr. Zainoel Abidin dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pelayanan klinis di unit gawat darurat, seperti tersedianya tenaga medis dan sarana prasarana yang ada di RSUD dr. Zainoel Abidin. Pasien meninggal sebelum mendapatkan perawatan 48 jam diasumsikan datang ke rumah sakit sudah dalam kondisi sakit berat sehingga sangat dimungkinkan meninggalnya pasien termasuk bukan karena kurangnya mutu pelayanan medis, tetapi karena kondisi pasien sudah sakit berat. Tingkat potensi meninggal pasien sangat dipengaruhi oleh penyakit yang derita. Pasien dengan penyakit akut memiliki presentase sembuh lebih banyak dari pasien dengan penyakit kronik maupun akut-kronik. Pasien dengan penyakit akut akan lebih banyak sembuh ketika keluar dari rumah sakit. Pasien yang menderita penyakit akut kronik mempunyai jumlah yang paling sedikit untuk sembuh. Penyakit akut dan kronik berhubungan dengan meninggalnya pasien ketika keluar dari rawat inap, meninggalnya pasien terjadi pada ruang ICU sebagai penyebab kematian paling tinggi di RSUD dr. Zainoel Abidin, Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dalam penanganan, perawatan pasien, pasien akan dipantau selama 24 jam oleh dokter spesialis, dokter jaga, dan perawat yang sudah kompeten. Untuk memantau kondisi pasien secara lebih detail, pasien akan terhubung dengan berbagai peralatan medis melalui selang atau kabel. Ruang ICU merupakan suatu unit pelayanan sentral yang berada di rumah sakit. Pasien yang dirawat di ICU adalah pasien yang dalam kondisi kritis dan mengancam nyawa. Perawatan tersebut bertujuan untuk mengurangi morbiditas dan mencegah terjadinya kematian. Namun, kematian di ICU tidak dapat dihindari pada beberapa pasien karena tingkat keparahan penyakit yang tinggi. Data diatas menunjukkan banyaknya pasien dengan kasus gawat darurat yang masuk ke rumah sakit yang memerlukan pertolongan dengan segera agar tidak terjadinya kecacatan dan kematian. Salah satu indikator keberhasilan penanganan pada pasien gawat darurat yaitu waktu tanggap. Selain itu waktu tanggap juga bertujuan

mencegah keterlambatan penanganan pada pasien. Pengembangan SDM dan kelengkapan sarana dan prasarana juga akan mempengaruhi tingkat GDR, sehingga dapat mencapai nilai sesuai standar yang diperbolehkan

8. Jumlah Tenaga Medis dan Non Medis yang Tersertifikasi

Jumlah tenaga medis yang mendapat pelatihan dan sertifikat 20 jam/tahun di tahun 2021 hanya mencapai 98, dimana hal ini tidak mencapai target yang telah ditentukan pada tahun 2021. Penyebab tidak tercapainya target pada tahun 2021 karena anggaran untuk pelatihan di alihkan untuk penanganan Covid-19 dan juga pengaruh keadaan, jadi banyak orang yang tidak bisa ikut pelatihan. Transformasi metode pembelajaran dari *conventional learning method* ke *electronic learningmethod* tidak bisa dihindari lagi, pergeseran dari metode *on class* ke *off class* sudah menjadi tuntutan perkembangan didunia pendidikan dan pelatihan di *era new normal* seperti saat ini.

Sejak diberlakukan kebijakan berupa Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) praktis kegiatan publik menjadi serba terbatas, dilingkungan kerja baik instansi Pemerintah, BUMN maupun Swasta memberlakukan work from home (WFH), hal ini dilakukan untuk mencegah resiko penularan covid-19.

Adapun capaian pelatihan selama tahun 2021 terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.12. Persentase Capaian Pelatihan Tahun 2021

NO	CAPAIAN JAM PELATIHAN	JUMLAH	PERSENTASE	KETERANGAN
1	≥ 20 Jam	400	14,67%	Terlaksana
2	11 - 19 Jam	263	9,61%	Terlaksana
3	0 - 10 Jam	2051	75,24%	Terlaksana

Jika menilai dari tabel diatas, maka baru 14,67 % pegawai RSUDZA yang mendapatkan pelatihan diatas 20 jam.

9. Indikator *Cost Recovery Rate (CRR)*

Cost Recovery Rate adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan pendapatan dari jasa layanan pasien rumah sakit untuk

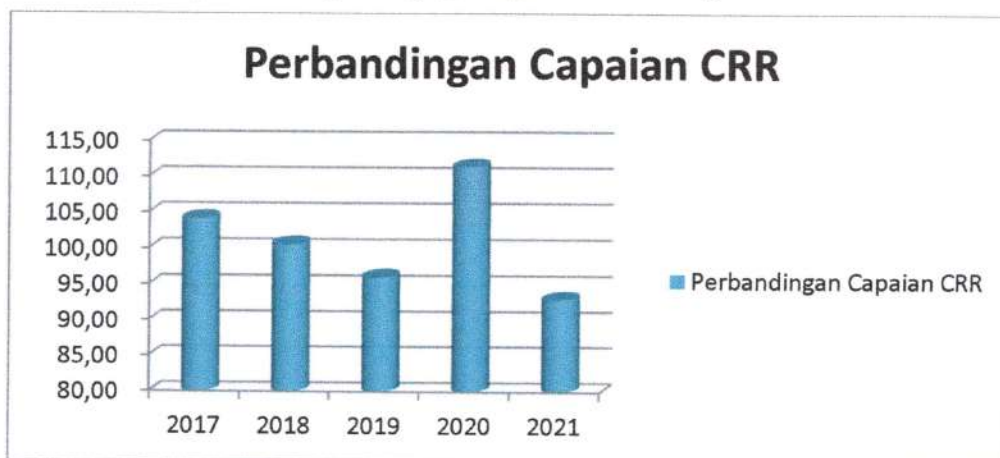
menutupi biaya operasional Rumah sakit. Capaian *CRR* RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021 sebesar 92,91% ini belum mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2021, kondisi ini menunjukkan RSUD dr. Zainoel Abidin tidak bisa menutupi seluruh belanja biaya operasional rumah sakit. Kondisi *CRR* RSUD dr. Zainoel Abidin juga bisa dilihat dari *trend* dari table 3.12

Tabel 3.13. Hasil Capaian *CRR* RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017 – 2021

No	Indikator	Target 2021	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	<i>CRR</i>	95,00%	104,05%	100,49%	96,00%	111,32%	92,91%

Dari tabel 3.13 dapat dilihat bahwa hasil capaian *CRR* tidak mencapai target 2021 yang sudah ditetapkan, bila dilihat dari perbandingan tahun 2020 *CRR* RSUD dr. Zainoel Abidin menurun sebesar 18,41%, sehingga tidak semua biaya operasional pada rumah sakit bisa ditutupi dari pendapatan RSUD dr. Zainoel Abidin. Turunnya nilai *CRR* ini sangat dipengaruhi oleh biaya operasional seperti biaya pembelian obat-obatan, bahan habis pakai, gas medis, makan minum pasien, pembelian alat medis dan non medis, perbaikan sarana dan prasarana, perbaikan alat medis dan non medis. Pengendalian pengeluaran/ menghemat biaya yang harus dikeluarkan tetapi lebih terarah demi masa depan rumah sakit demi meningkatnya pelayanan kesehatan dan memberikan kesehatan yang lebih baik. Kita juga bisa melihat trend 5 tahun terakhir pada grafik 3.8

Trend perbandingan ini juga dapat dilihat dari grafik 3.8.



Grafik 3.8. Perbandingan Capaian Kinerja CRR RSUDZA Tahun 2020

Pada grafik 3.8 dapat dilihat perbandingan capaian kinerja CRR lima tahun terakhir. Dari tahun 2017 s/d 2021 rumah sakit terus mengalami penurunan capaian angka CRR, tetapi pada tahun 2020 capaian RSUD dr. Zainoel Abidin mengalami kenaikan, karena pada tahun 2020 dalam pembiayaan rumah sakit, pemerintah harus fokus menetapkan rumah sakit rujukan Covid-19 dan refocusing efisiensi anggaran di masing-masing rumah sakit dan RSUD dr. Zainoel Abidin merupakan rumah sakit rujukan. disini yang dapat menguntungkan bagi rumah sakit karena RSUD dr.Zainoel Abidin dapat mengklaim biaya untuk pasien yang terkena Covid-19, tetapi pada tahun 2021 adaya penurunan kembali, karena biaya operasional yang dikeluarkan RSUD dr. Zainoel Abidin lebih besar dari pada pendapatan.

10. Indikator Tingkat Kemandirian Keuangan

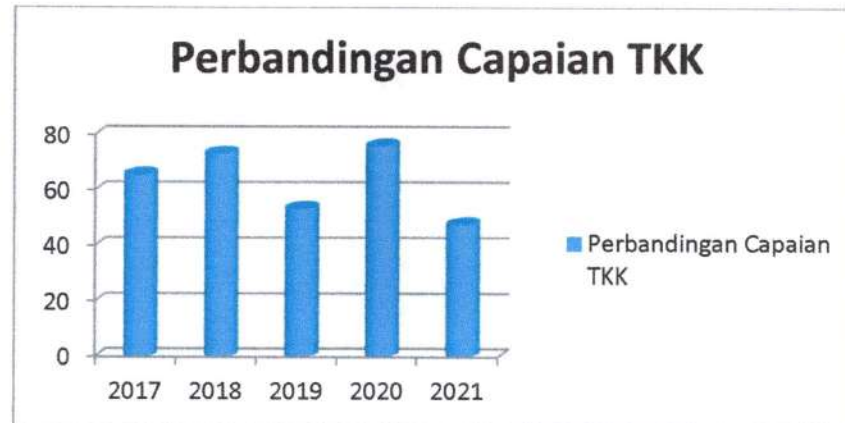
Tingkat Kemandirian adalah seberapa mampu rumah sakit membiayai seluruh belanja dari pendapatan. Capaian Tingkat Kemandirian Keuangan RSUD dr.Zainoel Abidin tahun 2021 mencapai 47,58% belum memenuhi target yang di tetapkan pada tahun 2021, penurunan TKK disebabkan terjadinya peningkatan belanja BLUD untuk pembayaran BMHP dan obat-obatan 2021. Penurunan TKK pada RSUD dr.Zainoel Abidin perlunya subsidi dari pemerintah dalam membiayai seluruh belanja pada, maka perbandingan dapat dilihat di tabel dibawah.

Tabel 3.14. Hasil Capaian CRR RSUD RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2017 – 2021

No	Indikator	Target 2021	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	<i>Tingkat Kemandirian Keuangan</i>	52,00%	65,43%	73,11%	53,30%	75,84%	47,58%

Dari tabel 3.14 dapat dilihat bahwa hasil capaian Tingkat kemandirian keuangan (TKK) RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2017-2021 mengalami naik turun. Masih rendahnya tingkat kemandirian RSUD dr. Zainoel Abidin disebabkan oleh

beberapa hal yaitu meningkatkan biaya operasional BLUD dengan membiayai pembelian obat-obatan, bahan habis pakai, gas medis, makan minum pasien, pembelian alat medis dan non medis, perbaikan sarana dan prasarana, perbaikan alat medis dan non medis, sehingga trend perbandingan ini juga dapat dilihat dari grafik 3.9.



Grafik 3.9. Perbandingan Capaian Kinerja Kemandirian Keuangan Tahun 2017 – 2021 RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021

Dilihat dari grafik 3.9 penurunan pencapaian TTK RSUD dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021, Hal ini memberikan gambaran bahwa pendapatan RS yang berasal dari Retribusi belum sebanding dengan biaya yang dikeluarkan RSUD dr. Zainoel Abidin. Sehingga untuk membiayai biaya masih tergantung pada dana APBD.

B. REALISASI ANGGARAN

Berikut kami lampirkan laporan Realisasi RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021

Tabel 3.15. Laporan Rincian Belanja dan Realisasi Tahun 2021

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN REVISI/ PERUBAHAN	REALISASI		
		FISIK	KEUANGAN	
		(%)	(Rp.)	(%)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	738.287.517.209,00	100,00	719.962.869.101,02	97,52
ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	181.183.443.301,00	100,00	174.917.436.874,00	96,54
PENYEDIAAN GAJI DAN TUNJANGAN ASN	181.183.443.301,00	100,00	174.917.436.874,00	96,54
ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	2.472.440.000,00	100,00	2.205.665.344,00	89,21
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	2.472.440.000,00	100,00	2.205.665.344,00	89,21
ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	2.561.665.180,00	100,00	782.936.123,00	30,56
PENYEDIAAN BAHAN LOGISTIK KANTOR	2.103.190.000,00	100,00	621.429.000,00	29,55
PENYELENGARAAN RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI SKPD	458.475.180,00	100,00	161.507.123,00	35,23

PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	1.500.000.000,00	100,00	1.218.580.000,00	81,24
PENGADAAN KENDARAAN DINAS OPERASIONAL ATAU LAPANGAN	1.500.000.000,00	100,00	1.218.580.000,00	81,24
PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	38.006.343.866,00	100,00	32.530.411.356,00	85,59
PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	10.448.354.600,00	100,00	10.087.957.771,00	96,55
PENYEDIAAN JASA PELAYANAN UMUM KANTOR	27.557.989.266,00	100,00	22.442.453.585,00	81,44
PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	1.279.528.500,00	100,00	1.081.975.753,00	84,56
PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN, BIAYA PEMELIHARAAN DAN PAJAK KENDARAAN PERORANGAN DINAS ATAU KENDARAAN DINAS JABATAN	1.279.528.500,00	100,00	1.081.975.753,00	84,56
PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	511.284.096.362,00	100,00	507.225.863.651,02	99,21
PELAYANAN DAN PENUNJANG PELAYANAN BLUD	511.284.096.362,00	100,00	507.225.863.651,02	99,21
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	297.453.211.657,00	95,00	243.777.838.634,00	81,96
PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN, SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	245.213.287.657,00	90,00	200.527.053.344,00	81,78
PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT BESERTA SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNGNYA	188.200.560.524,00	100,00	170.360.431.015,00	90,52
REHABILITASI DAN PEMELIHARAAN RUMAH SAKIT	8.279.520.000,00	100,00	3.276.708.000,00	39,58
PENGADAAN ALAT KESEHATAN/ALAT PENUNJANG MEDIK FASILITAS LAYANAN KESEHATAN	20.241.248.054,00	100,00	18.785.018.442,00	92,81
PENGADAAN SARANA DI FASILITAS LAYANAN KESEHATAN	20.280.248.929,00	0	0	0
PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN/ALAT PENUNJANG MEDIK FASILITAS LAYANAN KESEHATAN	8.211.710.150,00	100,00	8.104.895.887,00	98,70
PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	52.239.924.000,00	100,00	43.250.785.290,00	82,79
OPERASIONAL PELAYANAN RUMAH SAKIT	52.239.924.000,00	100,00	43.250.785.290,00	82,79
TOTAL	1.035.740.728.866,00	97,50	963.740.707.735,02	93,05

Tabel diatas adalah realisasi anggaran tahun 2021, dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.035.740.728.866 yang dapat terealisasi sebesar 963.740.707.735,02 atau sebesar 93,05%.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin telah melaksanakan program dan kegiatan utama yang dijabarkan dibawah ini :

1. Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

A. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Pelaksanaan kegiatan di alokasikan anggaran sebesar adalah Rp. 1.500.000.000 dengan capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi

keuangan 81,24% dengan menggunakan sumber anggaran DAK. Hasil kegiatan ini adalah terpenuhinya pengadaan 2 unit mobil ambulance jenazah dan 1 unit *ambulance Transport*, dengan tersedianya mobil ambulance ini maka akan lebih membantu masyarakat dalam proses pemulangan jenazah dan membantu pasien dalam penggunaan transportasi.

B. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD

1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

Capaian program ini untuk meningkatkan kemandirian RSUD dr. Zainoel Abidin dan meningkatnya pelayanan kepada masyarakat sehingga tersedianya kebutuhan pelayanan kesehatan bagi pasien sesuai standar pelayanan yang bermutu. Pada kegiatan BLUD di alokasikan anggaran sebesar Rp.511.284.096.362 dengan Belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja Operasi sebesar Rp.495.852.358.961 yang terdiri dari Belanja pegawai sebesar Rp. 37.889.390.000 dan Belanja Barang dan Jasa sebesar RP. 457.962.968,961 dan Belanja Modal sebesar Rp. 15.431.737.401 dengan capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 99,21%. Pelaksanaan dalam bentuk kegiatan pembiayaan yang dilakukan dengan menggunakan dana BLUD untuk kegiatan Belanja Barang dan Jasa yaitu Belanja BMHP Pelayanan, Belanja BMHP Penunjang, Obat-obatan, gas medis pelayanan, Belanja Makanan dan Minuman pasien, Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas, Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Belanja Jasa Konsultasi, Bahan Bangunan, Bahan Logistik RT, Belanja Bahan Alat-Alat Kesehatan, Belanja Jasa Kantor, ATK, Bahan listrik, Materai, Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran, Belanja Sertifikasi, Belanja Jasa Publikasi, Belanja Jasa Service Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Belanja Jasa Pelayanan, Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor, Belanja Cetak dan Penggandaan, Belanja Sewa Sarana Mobilitas, pada Belanja Modal

berupa pengadaan 1 unit Mobil Box Gizi, 1 unit Mobil Laundry, Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor, 3 unit laptop, 4 unit UPS, belanja alat Kedokteran Umum yaitu 2 unit *Airvo For Adult Optiflow Therapy* (HNFC), 2 unit *X Ray Barrier*, 1 unit *Defibrillator*, dan Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja yaitu Pembuatan saluran air baru pada bagian belakang RSUDZA baru, Pekerjaan Kanopi Mesjid Raudhatul jannah, Pekerjaan pembuatan bak penampungan limbah tajam, Pembangunan Jalan Rabat Beton Lori Sampah IPSL, Pembangunan MCK Mesjid Ibnu Sina RSUDZA Lama, Pembangunan tapak kaki tangki, dan Pembangunan pos jaga keamanan.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

A. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Provinsi

1. Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya

Pelaksanaan kegiatan ini di alokasikan anggaran sebesar Rp. 188.200.560.524, dengan belanja Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung *Oncology Centre* (MYC), Pembangunan Gedung *Oncology Centre* (MYC), dan pengelolaan kegiatan Pembangunan Gedung *Oncology Centre* (MYC), dengan capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 90,52%. Hasil kegiatan ini adalah tersedianya 1 Gedung *Oncology Centre*, capaian program ini untuk yang nantinya bermanfaat meningkatkan pelayanan untuk pasien kanker. Dengan adanya gedung tersebut dapat melayani masyarakat / pasien tanpa harus dirujuk keluar Aceh.

2. Rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Sakit

Pelaksanaan kegiatan ini di alokasikan anggaran sebesar Rp. 8.279.520.000 dengan belanja Konsultan Pengawas Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (Cat dan Perbaikan Plafon) dan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (Cat dan Perbaikan Plafon) capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 39,58%, rendahnya nilai realisasi keuangan karena pada saat tender tidak mencukupi waktu sehingga harga perkiraan sendiri (HPS) disesuaikan dengan waktu yang tersisa mengingat pada saat tender sudah akhir tahun. Capaian sub kegiatan ini yang bertujuan untuk pemeliharaan yang terencana dengan baik untuk menjamin tetap terjaganya kondisi fisik bangunan sehingga bangunan tetap dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat banyak dalam mendukung pelayanan yang baik, maka fasilitas gedung beserta perlengkapannya harus dijaga kondisinya.

3. Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan

Pelaksanaan kegiatan ini di alokasikan anggaran sebesar Rp. 20.241.248.054 dengan capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 92,81%. Capaian sub kegiatan ini yang bertujuan untuk terpenuhinya kebutuhan alat kesehatan guna mendukung dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Pelaksanaan sub kegiatan ini dalam bentuk belanja modal alat-alat kedokteran umum dengan rincian yaitu 30 unit *Bed Side Monitor*, 3 unit *central monitor*, 20 unit *HFNC*, 22 unit *Infusomat Space P/ Advance Infusion Pump Braun*, dan 2 unit *Trolley Emergency*, pengadaan modal alat kedokteran jantung yaitu 2 unit *EKG*, dan pengadaan alat kesehatan umum yaitu dengan rincian yaitu 2 unit *Defibrilator*, 35 unit *Syringe Pump*, 2 unit *Oximeter/ Pulse Oxymeter*, 2 unit *Syringe Pump* untuk kegiatan *ICCU*, 7 unit *Syringe Pump* untuk

kegiatan kamar operasi, 1 unit *baby Incubator*, 10 unit *Blanket Warmer*, 1 unit *Defibrillator*, 2 unit *Dermatome (wireless) set*, 5 unit *Emergency Trolley*, 1 Set Instrument Transportasi Ginjal, 1 unit Mesin Anestesi, 1 Unit *Neuro Endoscopy*.

4. Pemeliharaan alat kesehatan/ Alat penunjang Medik fasilitas Layanan Kesehatan

Pelaksanaan kegiatan ini di alokasikan anggaran sebesar Rp. 8.211.710.150 dengan capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 98,70%. Capaian program ini untuk peningkatan pemeliharaan alat-alat medis, tujuannya agar alat medis dapat berfungsi setiap saat sehingga tidak mengganggu pelayanan untuk pasien. Pelaksanaan kegiatan tersebut berupa kontrak service peralatan medis untuk Alat *Cathlab Hybrid Allura*, Alat *CT. Scan 128 Slice*, Alat *CT scan Somatom Sensation 64*, Alat *ESWL P3000*, Alat *Luminos Agile Max*, alat *Mammomat Inspiration*, Alat *Mobilet mira Max*, Alat *MRI magnetom Verio*, Alat *PACS Novarad*, Alat *Sophinx Homiu-YAG Laser Merk Lisa* dan *YSIO Max*. Sub kegiatan ini merupakan kontrak service untuk alat canggih. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan tidak adanya gangguan pelayanan terhadap pasien yang akan dilakukan tindakan.

B. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Provinsi

1. Operasional Pelayanan Rumah Sakit

Pelaksanaan kegiatan ini di alokasikan anggaran sebesar Rp.52.235.924.00 dengan capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 82,79%. Capaian sub kegiatan ini yang bertujuan untuk terpenuhinya kebutuhan penanganan Covid-19 berupa belanja barang habis pakai dengan rincian yaitu 252 unit peti jenazah, 2.400 pcs Baju Hazmat, 1000 stel baju tindakan, 3200 pcs *Googles*, 38.000 Pcs *Gown*

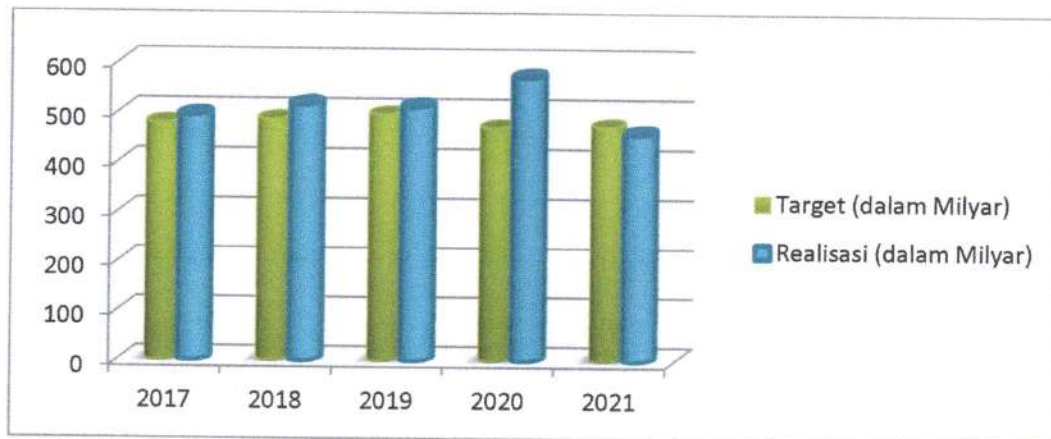
Disposable, 3.800 Pasang *Handscoon Obgyn*, 252 unit Kantung jenazah, 350 Lembar *Laken*, 40.000 pcs Masker KN95, 65.000 pcs Masker N95, Oxygen, 50.246 Kotak *Handscoon* penanganan Covid-19, 20.500 Kit Reagensia (PCR kit) Penanganan Covid-19, 16.000 Kotak Masker. Pengadaan obat-obatan yaitu : 80.000 tablet Azitromicin 500 mg, 81173 Tablet Favipirapir, 4.000 vial Remdesivir Inj. 100 mg, dan 120.000 tablet Vit C 500 mg, dengan tersedianya bahan-bahan penanganan untuk Covid-19 pada saat ini sangatlah dibutuhkan di RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai salah satu pemberi pelayanan di bidang kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk mewujudkan kesehatan yang optimal.

Dari laporan realisasi anggaran 2021, kita juga dapat melihat pendapatan pada RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2017-2021 pada tabel berikut ini :

Tabel 3.16. Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan RSUD Tahun 2017-2021 RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1	2017	479.000.000.000,00	493.409.915.531,11	103,01
2	2018	487.030.544.104,00	515.634.281.617,11	105,87
3	2019	497.000.000.000,00	511.511.572.791,39	102,92
4	2020	471.676.950.691,00	571.971.658.393,24	121,26
5	2021	474.000.000.000,00	458.545.979.953,58	96,74

Tabel ini menunjukkan bahwa realisasi pendapatan RSUD dr. Zainoel Abidin pada 2 tahun terakhir mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2021 RSUD dr. Zainoel Abidin mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp.113.425.678.439,66 dibanding tahun 2020, dan juga tidak tercapainya dari target yang sudah ditetapkan pada tahun 2021, trend perbandingan ini juga dapat dilihat dari grafik 3.10.



Grafik 3.10. Target dan Realisasi Pendapatan RSUD dr. Zainoel Abidin

Dilihat dari grafik 3.10 terjadinya penurunan pada pendapatan RSUD dr. Zainoel Abidin. Realisasi pendapatan ini tidak tercapai karena adanya piutang tahun 2021 sebesar Rp. 197.577.116.234

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah (LKj) RSUD dr. Zainoel Abidin adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Gubernur Aceh dengan Direktur Utama RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021. Dimana telah tertuang di dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021 dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya agar kegiatan-kegiatan dimasa mendatang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Hasil dari pencapaian kinerja RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021 sebagai berikut: IKM 3.644 %, BOR 52.92%, TOI 3.87 Hari, BTO 44.44 Kali, Alos 4,72 Hari, NDR 46,21%, GDR 59,6%, jumlah tenaga medis dan non medis yang sertifikasi 98 orang, CRR 92,91% dan Tingkat Kemandirian Keuangan 47,58%. Sedangkan untuk hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat ditemukan solusi serta alternatif penyelesaiannya dengan mengedepankan *profesionalisme* di lingkungan RSUD dr. Zainoel Abidin.

Secara keseluruhan realisasi memiliki target yang ditetapkan. Sedangkan beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target, dapat terus diupayakan dengan langka-langkah yang memberikan dampak peningkatan pada RSUD dr. Zainoel Abidin dimasa mendatang adalah :

- Meningkatkan program dan kegiatan yang mendukung kualitas pelayanan kesehatan di RSUD dr. Zainoel Abidin.
- Pemeliharaan peralatan serta sarana dan prasarana yang rutin.
- Menyediakan peralatan medis dan penunjang medis
- Meningkatkan kualitas SDM rumah sakit
- Dapat meningkatnya subsidi dari pemerintah untuk membangun RSUD dr. Zainoel Abidin.

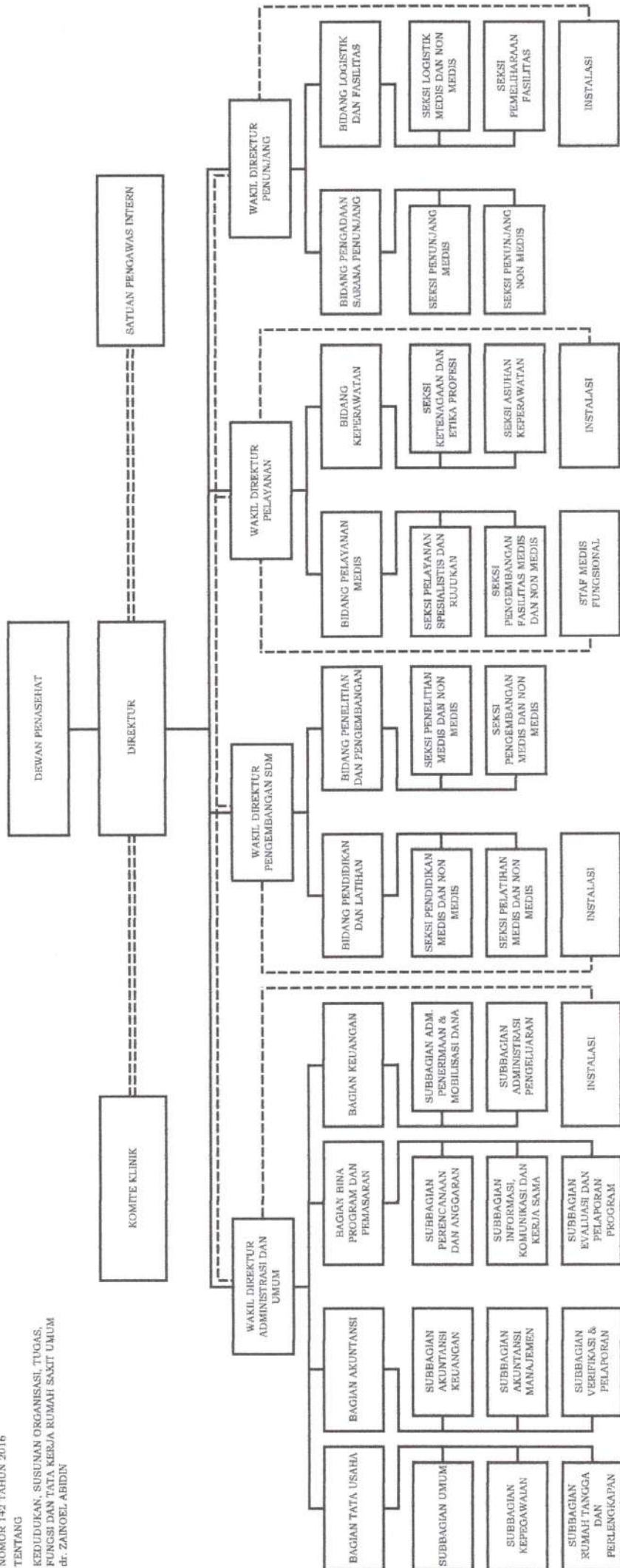
- Mempersiapkan rumah sakit menghadapi pandemi Covid-19 dengan peningkatan kualitas pelayanan melalui pemenuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar penanganan Covid-19.

Mengingat Laporan Kinerja (LKj) cukup kompleks, maka RSUD dr. Zainoel Abidin akan melakukan pencatatan dan pengukuran. Sedangkan beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target, dapat terus diupayakan sehingga bisa mendorong kinerja RSUD dr. Zainoel Abidin dengan upaya perbaikan sistem yaitu dengan cara monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan dengan mengedepankan profesionalisme di lingkungan RSUD dr. Zainoel Abidin.



DIREKTUR RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN


dr. ISRA FIRMANSYAH, Sp. A
Pembina Utama Muda
NIP. 19681011 199903 1001



PL. GUBERNUR ACEH

SOEDARMO

- Keterangan :
1. — : Garis Atasan Langsung
 2. - - - : Garis Pembinaan
 3. - - - - : Garis Koordinasi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. ISRA FIRMANSYAH, Sp. A**
Jabatan : **DIREKTUR RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. NOVA IRIANSYAH, M.T**
Jabatan : **GUBERNUR ACEH**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua, 



Ir. NOVA IRIANSYAH, M.T

Banda Aceh, 2021
Pihak Pertama,



dr. ISRA FIRMANSYAH, Sp. A

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Zainoel Abidin	1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat : 2. BOR 3. TOI 4. BTO 5. ALOS 6. NDR 7. GDR 8. Jumlah tenaga medis dan non medis yang tersertifikasi	3,5 74% 1,45 Hari 42 Kali 6 Hari ≤32‰ ≤44‰ 200 Orang
2	Peningkatan Tingkat Kemandirian Keuangan di RSUD dr. Zainoel Abidin Sesuai Dengan Ketentuan BLUD	9 Cost Recovery Rate (CRR) 10 Tingkat Kemandirian Keuangan	95% 52%

Program

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan

Anggaran

Rp 153.735.594.586

Rp 16.563.260.000

 Gubernur Aceh



Ir. NOVA IRIANSYAH, M.T

Banda Aceh, 2021
Direktur RSUD dr. Zainoel Abidin



dr. ISRA FIRMANSYAH, Sp. A



Piagam Penghargaan

BPJS Ketenagakerjaan Memberikan Penghargaan dan Apresiasi Setinggi-tingginya
atas Pelayanan bagi Peserta Program Jaminan Kecelakaan Kerja

Kepada

RSUD dr. Zainoel Abidin

sebagai

**PLKK DENGAN UTILISASI TERTINGGI TAHUN 2021
KANTOR CABANG BANDA ACEH**



Banda Aceh, 7 Desember 2021

AWALUL RIZAL

Kepala



PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada

BLUD RSU dr. ZAINOEL ABIDIN ACEH

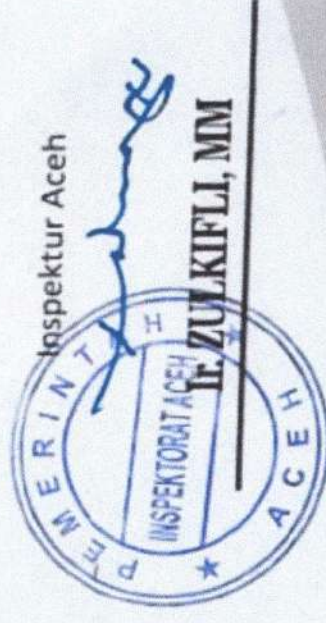
PERINGKAT KE-6

Atas Partisipasinya dalam Penyelesaian Tindaklanjut
Rekomendasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan
INSPEKTORAT ACEH

Dengan Realisasi Penyelesaian 85,00

Hermes Palace Hotel, Banda Aceh

22 s.d 26 November 2021





PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada

BLUD RSU dr. ZAINOEL ABIDIN

Atas Partisipasinya dalam Penyelesaian Tindaklanjut
Rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan INSPEKTORAT ACEH
dan BPK RI PERWAKILAN ACEH SEMESTER II

TAHUN 2021

Hermes Palace Hotel, Banda Aceh
22 s.d 26 November 2021





PEMERINTAH ACEH
SEKRETARIAT DAERAH

NOMOR : 306/PENG/2021

GUBERNUR ACEH

Memberikan

PENGHARGAAN

Kepada :

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ZAINOEL ABIDIN

Sebagai

SATUAN KERJA PERANGKAT ACEH SANGAT INOVATIF

Banda Aceh, 29 November 2021
24 Rabiul Akhir 1443



a.n. GUBERNUR ACEH
SEKRETARIS DAERAH

dr. TAQWALLAH, M.Kes
PEMBINA UTAMA
NIP.19640504 199703 1 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif , transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AFWAN, SE, Ak. CA**

Jabatan : **KEPALA BAGIAN AKUNTANSI RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **dr. IRA MAYA, M.Kes**

Jabatan : **Plt. WAKIL DIREKTUR ADMINISTRASI DAN UMUM
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

dr. IRA MAYA, M.Kes

Banda Aceh, 2021
Pihak Pertama,

AFWAN, SE, Ak, CA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BAGIAN AKUNTANSI
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pemerintahan dengan cara Penggunaan Teknologi dan Aplikasi Sistem Akuntansi serta Peningkatan SDM	1. Monitoring penyelesaian Laporan Keuangan RSUDZA sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan 2. Memeriksa Laporan realisasi anggaran 3. Memeriksa Laporan Target dan Realisasi BLUD 4. Memeriksa Realisasi Bulanan Belanja Persediaan Medis dan Non Medis 5. Memeriksa Kebijakan Akuntansi BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin	4 2 Laporan 12 Dokumen 24 Berkas 12 Dokumen 1 Dokumen
2	Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Sistem Akuntansi Manajemen dengan melakukan analisa dan evaluasi terhadap transaksi keuangan sebagai informasi kepada manajemen untuk pengambilan keputusan	1. Memeriksa Laporan Analisa terhadap BMHP, AMHP, Bahan Bakar Minyak, Listrik, Air dan Aset Rumah Sakit 2. Memeriksa Laporan terkait Kajian penyelenggaraan manajemen keuangan, manajemen perlengkapan, dan manajemen aset rumah sakit 3. Memeriksa Laporan Capaian Realisasi Anggaran RSUDZA 4. Melaksanakan Perhitungan Revisi Tarif Pelayanan BLUD RSUDZA 5. Melaksanakan Penyelesaian Tindak Lanjut hasil temuan pada RSUDZA	6 Berkas 1 Laporan 12 Laporan 1 Pergub 50 Kasus
3	Peningkatan Pelaksanaan Perbendaharaan Verifikasi dan Pelaporan dengan cara verifikasi dokumen keuangan yang akurat, akuntabel serta pelaporan yang tepat waktu	1. Memeriksa Dokumen belanja yang bersumber dari dana APBA yang telah diteliti dan ditelaah 2. Memeriksa Dokumen belanja yang bersumber dari dana BLUD yang telah diteliti dan ditelaah 3. Memeriksa Dokumen Penerimaan (pendapatan) Fungsional BLUD dari pihak kedua yang telah diteliti dan ditelaah 4. Memeriksa Laporan Verifikasi dari Anggaran APBA dan BLUD yang disusun	750 dokumen 1900 Dokumen 500 Dokumen 4 Laporan

Plt. Wakil Direktur Administrasi dan Umum
RSUD dr. Zainoel Abidin
Pihak Kedua


dr. Ira Maya, M.Kes

Banda Aceh, 2021
Kepala Bagian Akuntansi
RSUD dr. Zainoel Abidin


dr. Zainoel Abidin, SE, Ak, CA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MEILI NASRI, SE**

Jabatan : **KEPALA SUB BAGIAN AKUNTANSI KEUANGAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **AFWAN, SE, AK, CA**

Jabatan : **KEPALA BAGIAN AKUNTANSI RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

AFWAN, SE, AK, CA

Banda Aceh, 2021
Pihak Pertama,

MEILI NASRI, SE

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUB BAGIAN AKUNTANSI KEUANGAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pemerintahan dengan cara Penggunaan Teknologi dan Aplikasi Sistem Akuntansi serta Peningkatan SDM	1. Jumlah Laporan Realisasi Anggaran yang diperiksa 2. Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan tugas kepada Atasan yang dibuat 3. Jumlah rekap data/ laporan akhir tahun pada tahapan pembuatan Laporan Keuangan 4. Jumlah Laporan Target dan Realisasi BLUD 5. Jumlah Laporan Keuangan RSUDZA yang terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas , dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) yang diarahkan 6. Jumlah Realisasi Bulanan Belanja Persediaan Medis dan Non Medis 7. Jumlah Kebijakan Akuntansi BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin	12 laporan 12 Berkas 14 Laporan 24 Berkas 2 Laporan 12 Dokumen 1 Dokumen

Kepala Bagian Akuntansi



Afwan, SE, Ak, CA

Banda Aceh, 2021
 Kepala Sub Bagian Akuntansi Keuangan



MEILI NASRI, SE



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif , transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ZULFAHMI, SE. Ak**
Jabatan : **KEPALA SUB BAGIAN AKUNTANSI MANAJEMEN**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **AFWAN, SE. Ak. CA**
Jabatan : **KEPALA BAGIAN AKUNTANSI RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

AFWAN, SE.Ak, CA

Banda Aceh, 15 JANUARI 2021
Pihak Pertama,

ZULFAHMI, SE.Ak

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUB BAGIAN AKUNTANSI MANAJEMEN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Peningkatan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntansi Manajemen dengan melakukan analisa dan evaluasi, terhadap transaksi keuangan sebagai informasi kepada manajemen untuk pengambilan keputusan keuangan.	1. Jumlah dari pengumpulan data dan informasi keuangan dengan berkoordinasi dengan Sub Bagian/ Bidang/ Unit/ Instalasi Terkait 2. Jumlah Laporan Analisa terhadap BMHP, AMHP, Bahan Bakar Minyak, Listrik, Air dan Asset Rumah Sakit 3. Jumlah Laporan terkait kajian penyelenggaraan manajemen keuangan, manajemen perlengkapan, dan manajemen asset Rumah Sakit 4. Jumlah Laporan Analisa Capaian Realisasi Anggaran RSUDZA 5. Tercapainya Revisi Tarif Pelayanan BLUD RSUDZA 6. Selesaiannya Hasil Temuan Tindak Lanjut pada RSUDZA	60 Berkas 6 Berkas 1 Laporan 12 Laporan 1 Pergub 50 kasus

Kepala Bagian Akuntansi



AFWAN, SE.Ak.CA

Banda Aceh, 15 Januari 2021
 Kepala Sub Bagian Akuntansi Manajemen



ZULFAHMI, SE, Ak



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif , transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RIDHWAN, SE**

Jabatan : **KEPALA SUB BAGIAN VERIFIKASI DAN PELAPORAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **AFWAN, SE, Ak. CA**

Jabatan : **KEPALA BAGIAN AKUNTANSI RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

AFWAN, SE, Ak. CA

Banda Aceh,

2021

Pihak Pertama,

RIDHWAN, SE

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUB BAGIAN VERIFIKASI DAN PELAPORAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Peningkatan Mutu Layanan Verifikasi Terhadap Dokumen Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan yang Akurat dan Akuntabel Serta Pelaporan Yang Tepat Waktu.	1 Melakukan verifikasi pada setiap dokumen belanja yang bersumber dari dana APBA sesuai dengan Ketentuan yang berlaku. 2 Melakukan verifikasi pada setiap dokumen belanja yang bersumber dari dana BLUD sesuai dengan Ketentuan aturan Fungsional yang berlaku. 3 Melakukan verifikasi pada setiap dokumen Penerimaan (pendapatan) Fungsional BLUD sesuai Dengan Ketentuan yang berlaku. 4 Menyusun laporan verifikasi berdasarkan pengeluaran dari Anggaran APBA dan BLUD	750 dokumen 1.900 Dokumen 500 Dokumen 4 Laporan

Kepala Bagian Akuntansi


 Atwan, SE, Ak. CA

Banda Aceh, 2021
 Kepala Sub Bagian Verifikasi dan Pelaporan


 Ridhwan, SE



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ZULKARNAIN, SKM, M.KES**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENGADAAN SARANA PENUNJANG**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **YUSRIZAL, SKM, M.KES**
Jabatan : **PLT. WAKIL DIREKTUR PENUNJANG RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

YUSRIZAL, SKM, M.KES

Banda Aceh, 01 Februari 2021

Pihak Pertama,

ZULKARNAIN, SKM, M.KES

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

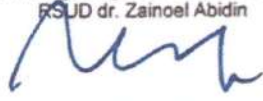
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Proses Pengadaan Barang/Jasa dan Sarana dan Prasarana Medis dan Non Medis2	1 Menyusun Program Kerja Bidang Pengadaan Sarana Penunjang 2 Melaksanakan inventarisasi sarana dan prasarana pelayanan penunjang 3 Melaksanakan penyusunan analisa kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan penunjang 4 Pelaksanaan koordinasi rencana pengadaan, pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana pelayanan penunjang dengan unit terkait 5 Pengendalian dan monitoring pengadaan sarana penunjang	100% 100% 100% 100% 100%

Plt. Wakil Direktur Penunjang
RSUD dr. Zainoel Abidin


YUSRIZAL, SKM, M. KES

Banda Aceh, 01 Februari 2021

Kepala Bidang Pengadaan Sarana Penunjang
RSUD dr. Zainoel Abidin


ZULKARNAIN, SKM, M. KES



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HAMDAN, SKM. M.KES**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENUNJANG MEDIS**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ZULKARNAIN, SKM. M.KES**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENGADAAN SARANA PENUNJANG**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ZULKARNAIN, SKM. M.KES

Banda Aceh, 01 Februari 2021

Pihak Pertama,

HAMDAN, SKM. M.KES

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Proses Pengadaan Barang/Jasa dan Sarana dan Prasarana Penunjang Medis	1 Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja seksi penunjang medis 2 Menganalisa kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan penunjang medis 3 Menyiapkan bahan kendali untuk pengawasan kebutuhan penunjang medis 4 Menyiapkan bahan telaahan dengan berkoordinasi dengan bidang terkait 5 Inventarisasi kendala dan hambatan pengadaan barang/jasa ruang lingkup penunjang medis 6 Menyusun standarisasi dan harga awal untuk alat medis 7 Melakukan monitoring proses pengadaan penunjang medis 8 Melakukan koordinasi untuk proses penyusunan KAK medis dengan unit terkait	3 Dokumen 2 Laporan 15 Laporan 26 Surat 12 Laporan 12 Dokumen 12 Laporan 24 Dokumen

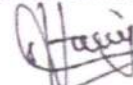
Kepala Bidang Pengadaan Sarana Penunjang
RSUD dr. Zainoel Abidin



ZULKARNAIN, SKM. M.KES

Banda Aceh, 01 Februari 2021

Kepala Seksi Penunjang Medis
RSUD dr. Zainoel Abidin



Hamdan, SKM. M.KES



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DEWI RATNA SARI, SE. MM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENUNJANG NON MEDIS**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ZULKARNAIN, SKM. M.KES**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENGADAAN SARANA PENUNJANG**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ZULKARNAIN, SKM. M.KES

Banda Aceh, 01 Februari 2021
Pihak Pertama,

DEWI RATNA SARI, SE. MM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Proses Pengadaan Barang/Jasa dan Sarana dan Prasarana Penunjang Non Medis	1 Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja seksi penunjang non medis 2 Menganalisa kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan penunjang non medis 3 Menyiapkan bahan kendali untuk pengawasan kebutuhan penunjang non medis 4 Menyiapkan bahan telaahan dengan berkoordinasi dengan bidang terkait 5 Inventarisasi kendala dan hambatan pengadaan barang/jasa ruang lingkup penunjang non medis 6 Menyusun standarisasi dan harga awal untuk alat non medis 7 Melakukan monitoring proses pengadaan penunjang non medis 8 Melakukan koordinasi untuk proses penyusunan KAK non medis dengan unit terkait	3 Dokumen 22 Laporan 18 Laporan 24 Surat 12 Laporan 12 Dokumen 12 Laporan 16 Dokumen

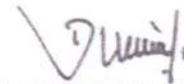
Kepala Bidang Pengadaan Sarana Penunjang
RSUD dr. Zainoel Abidin



ZULKARNAIN, SKM. M.KES

Banda Aceh, 01 Februari 2021

Kepala Seksi Penunjang Non Medis
RSUD dr. Zainoel Abidin



DEWI RATNA SARI, SE.MM



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. RAIHAN, Sp. A (K)**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI R, Sp. S (K)**
Jabatan : **Pit. DIREKTUR RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI R, Sp. S(K)

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Pihak Pertama,

dr. RAIHAN, Sp. A (K)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya pengembangan program pelayanan penelitian dan pengembangan SDM	1 Penelitian yang dilakukan oleh SDM internal di RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021 2 Penelitian yang dilakukan oleh peneliti eksternal dan institusi tertentu 3 Pemenuhan kompetensi SDM RSUD dr. Zainoel Abidin 4 Peningkatan jumlah program pendidikan dan pelatihan	25 Penelitian 450 Berkas 90% 2 Laporan

Program

Anggaran

Plt. Direktur RSUD dr. Zainoel Abidin



Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI/R, Sp. S(K)

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan
RSUD dr. Zainoel Abidin



dr. RAIHAN, Sp. A(K)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. TAUFIK RIDWAN**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENELITIAN MEDIS DAN NON MEDIS**

selanjutnya disebut pihak pertama

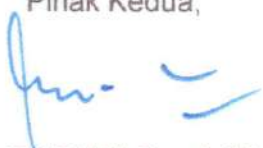
Nama : **dr. RAIHAN, Sp. A (K)**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


dr. RAIHAN, Sp. A (K)

Banda Aceh, 14 Januari 2021
Pihak Pertama,


dr. TAUFIK RIDWAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	Terwujudnya pengembangan program pelayanan, pendidikan dan penelitian	1 Jumlah rencana kerja berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas 2 Jumlah kegiatan pelaksanaan koordinasi penelitian dan pengkajian meliputi bidang kedokteran, keperawatan dan teknologi kesehatan lainnya dalam rangka pencapaian sasaran yang optimal (penelitian eksternal) 3 Jumlah penelitian dan pengkajian meliputi bidang kedokteran, keperawatan dan teknologi kesehatan lainnya sesuai ketentuan untuk kelancaran pelaksanaan tugas (penelitian eksternal) 4 Jumlah penelitian internal 5 Jumlah bahan-bahan akreditasi SNARS, JCI, ISO dan Syariah 6 Jumlah laporan tahun Bidang Penelitian dan Pengembangan	1 Dokumen 450 Berkas 450 Berkas 25 Berkas 4 Berkas 1 Laporan

Program

Anggaran

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan
RSUD dr. Zainoel Abidin

dr. RAIHAN, Sp. A(K)

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Kepala Seksi Penelitian Medis dan Non Medis
RSUD dr. Zainoel Abidin

dr. TAUFIK RIDWAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. TUTI FADLILAH, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN MEDIS DAN NON MEDIS**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **dr. RAIHAN, Sp. A (K)**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

dr. RAIHAN, Sp. A (K)

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Pihak Pertama,

dr. TUTI FADLILAH, M.Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	Terwujudnya program pengembangan kompetensi pegawai RSUD dr. Zainoel Abidin	1 Menyusun rencana kerja seksi pengembangan medis dan non medis 2 Menyusun pemetaan usulan pendidikan dan pelatihan bagian / unit 3 Menyusun rekapitulasi pendidikan dan pelatihan 4 Melakukan koordinasi dengan bidang diklat tentang usulan pendidikan dan pelatihan SDM 5 Melakukan koordinasi dengan bidang diklat / unit terkait tentang usulan kebutuhan SDM 6 Mengerjakan telaahan kebutuhan tenaga sesuai permohonan dari bagian dan unit 7 Mengerjakan telaahan kebutuhan SDM sesuai dengan pengembangan pelayanan 8 Menyusun indikator mutu 9 Menyusun laporan triwulan 10 Menyusun tahunan	1 Dokumen 36 File 36 File 36 Berkas 36 Berkas 24 Telaahan / surat 24 Telaahan / surat 12 Laporan 4 Laporan 1 Laporan

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan
RSUD dr. Zainoel Abidin


dr. RAIHAN, Sp. A(K)

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Kepala Seksi Pengembangan Medis dan Medis
RSUD dr. Zainoel Abidin


dr. Tuti Fadlilah, M.Kes



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **YUSRIZAL, SKM, M. Kes**

Jabatan : **Kepala Bidang Logistik Dan Fasilitas**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. dr. Endang Setiawati R, SpS (K)**

Jabatan : **Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI, SP.S (K)

Banda Aceh, 2021
Pihak Pertama,

YUSRIZAL, SKM, M.KES

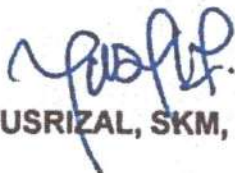
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BIDANG LOGISTIK DAN FASILITAS
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya akses dan mutu fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit sesuai dengan Standar.	1. Menyusun rencana kebutuhan logistik medis dan non medis untuk unit kerja 2. Melakukan verifikasi permintaan barang pada seksi logistik medis dan non medis 3. Menyusun perencanaan pendistribusian logistik medis dan non medis pada unit kerja 4. Melakukan evaluasi pendistribusian logistik medis dan non medis pada unit kerja 5. Mengerjakan Pengendalian logistik medis dan non medis 6. Menyusun laporan berkala 7. Melakukan Bimbingan dan Evaluasi Terhadap bawahan 8. Memproses surat masuk dan surat keluar pada seksi logistik medis dan non medis	1 dokumen 480 dokumen 12 kegiatan 4 kegiatan 4 kegiatan 12 laporan 12 kegiatan 220 dokumen
		1. Menyusun data dan kebutuhan pemeliharaan fasilitas medis dan non medis dan sarana penunjang 2. Menyusun rekapitulasi jumlah kebutuhan tahunan pemeliharaan sarana penunjang, prasarana medis dan non medis 3. Menyusun program pemeliharaan secara berkala untuk fasilitas medis dan non medis 4. Membuat jumlah laporan evaluasi pemeliharaan fasilitas medis dan non medis serta sarana penunjang lainnya	1 Kegiatan 1 Kegiatan 2 kegiatan 12 Kegiatan

Pihak Kedua,


 Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI, SP.S (K)

Banda Aceh, 2021
 Pihak Pertama,


 YUSRIZAL, SKM, M.KES



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini ;

N a m a : **Muliadi, SST, M.Si.**
Jabatan : Kepala Seksi Pemeliharaan Fasilitas Bidang Logistik dan Fasilitas RSUD
dr. Zainoel Abidin Aceh.

Selanjutnya disebut pihak pertama.

N a m a : **Yusrizal, SKM, M.Kes.**
Jabatan : Kepala Bidang Logistik dan Fasilitas RSUD dr. Zainoel Abidin Aceh.
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnyadisebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Yusrizal, SKM, M.Kes
NIP. 19711027 199603 1 006

Pihak Pertama

Muliadi, SST, M.Si
NIP. 19690402 198903 1 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

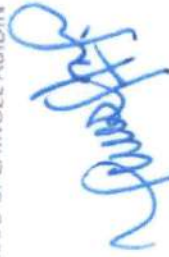
KEPALA SUB BIDANG LOGISTIK DAN FASILITAS

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	MENINGKATKAN AKSES DAN MUTU FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT SESUAI DENGAN STANDAR	1. MENYUSUN DATA KEBUTUHAN PEMELIHARAAN FASILITAS MEDIS DAN NON MEDIS DAN SARANA PENUNJANG 2. MENYUSUN KEBUTUHAN PEMELIHARAAN SARANA PENUNJANG, PRASARANA MEDIS DAN NON MEDIS 3. MENYUSUN JADWAL PROGRAM PEMELIHARAAN SECARA BERKALA 4. ANALISA KEBUTUHAN ALAT / FASILITAS PADA SETIAP INSTALASI TERKAIT 5. JUMLAH LAPORAN EVALUASI PEMELIHARAAN FASILITAS MEDIS DAN NON MEDIS SERTA SARANA PENUNJANG	1 KEGIATAN 1 KEGIATAN 2 KEGIATAN 12 KEGIATAN 12 KEGIATAN

BANDA ACEH 2021

KEPALA BIDANG LOGISTIK DAN FASILITAS

RSUD dr ZAINOEL ABIDIN


YUSRIZAL, SKM, M.KES.

KEPALA SEKSI PEMELIHARAAN FASILITAS

RSUD dr ZAINOEL ABIDIN


MULIADI, SST, M.SI



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUSTAFA, SKM, M.Kes**

Jabatan : **KEPALA SEKSI LOGISTIK MEDIS DAN NON MEDIS**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **YUSRIZAL, SKM, M. Kes**

Jabatan : **KEPALA BIDANG LOGISTIK DAN FASILITAS**

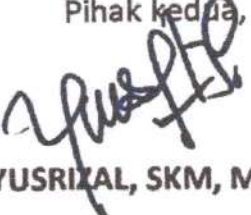
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

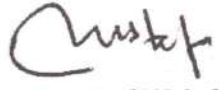
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banda Aceh, 1 Januari 2021

Pihak kedua,


YUSRIZAL, SKM, M. Kes

Pihak Pertama,


MUSTAFA, SKM, M. Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUB BIDANG LOGISTIK DAN FASILITAS
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya akses dan mutu fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit sesuai dengan Standar.	1. Menyusun rencana kebutuhan logistik medis dan non medis untuk unit kerja 2. Melakukan verifikasi permintaan barang pada seksi logistik medis dan non medis 3. Menyusun perencanaan pendistribusian logistik medis dan non medis pada unit kerja 4. Melakukan evaluasi pendistribusian logistik medis dan non medis pada unit kerja 5. Mengerjakan Pengendalian logistik medis dan non medis 6. Menyusun laporan berkala 7. Melakukan Bimbingan dan Evaluasi Terhadap bawahannya 8. Memproses surat masuk dan surat keluar pada seksi logistik medis dan non medis	1 dokumen 480 dokumen 12 kegiatan 4 kegiatan 4 kegiatan 12 laporan 12 kegiatan 220 dokumen

Kegiatan

Kepala Bidang Logistik dan Fasilitas
 RSUD dr. Zainoel Abidin

 YUSRIZAL, SKM, M.Si

Anggaran

Banda Aceh, 1 Januari 2021
 Kepala Seksi Logistik Medis dan Non Medis
 RSUD dr. Zainoel Abidin

 MUSTAFA, SKM, M.Kes



PERJANJIAN KINERJATAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. NOVINA RAHMAWATI, M.Si.Med,Sp.THT-KL, FICS**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PELAYANAN MEDIS**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI, Sp. S (K)**
Jabatan : **WAKIL DIREKTUR PELAYANAN RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banda Aceh, 18 Januari 2021

Pihak Kedua,

Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI, Sp. S(K)

Pihak Pertama,

dr. NOVINA RAHMAWATI, M.Si.Med,Sp.THT-KL, FICS

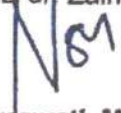
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BIDANG PELAYANAN MEDIS
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pelayanan medis	1. Menyusun Rencana Kerja bidang pelayanan medis berdasarkan peraturan yang berlaku untuk pedoman pelaksanaan tugas	1 Buku Kerja
		2. Melakukan Koordinasi dengan instalasi atau unit terkait lainnya sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan kegiatan	36 Kegiatan
		3. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai intruksi atasan agar terbagi habis	12 Kegiatan
		4. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan secara berkala sebagai bahan untuk penyusunan program selanjutnya	2 Laporan
		5. Membagi tugas kepada bawahan sesuai seksi masing-masing agar pelaksanaan tugas bidang pelayanan medis berjalan lancar	12 Kegiatan
		6. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan bawahan dan mengevaluasi hasilnya secara langsung atau melalui laporan untuk mengetahui kelancaran serta hambatan yang terjadi	12 Kegiatan
		7. Mengendalikan pembinaan kegiatan meliputi pelayanan medis dan spesialistik upaya rujukan dan tindakan medis lainnya serta pelayanan pemeriksaan kesehatan dalam rangka optimalisasi pelayanan kepada masyarakat	12 Kegiatan
		8. Mengatur kegiatan pemantauan dan Pengawasan secara berkala dalam rangka penilaian dan pengendalian penggunaan fasilitas dan kegiatan pelayanan medis, Spesialistik, rujukan dan tindakan medis lainnya	12 Kegiatan
		9. Mengawasi kegiatan koordinasi perencanaan meliputi kebutuhan alat alat dan fasilitas pelayanan medis, spesialistik, rujukan dan tindakan medis lainnya	12 Kegiatan
		10. Mengkoordinasi pemanfaatan dan pemeliharaan sesuai ketentuan dalam rangka pengembangan fasilitas pelayanan medis, spesialistik, rujukan dan tindakan medis lainnya	12 Kegiatan

Wakil Direktur Pelayanan
RSUD dr. Zainoel Abidin


Dr. dr. Endang Mutiawati, Sp.S(K)

Banda Aceh, 18 Januari 2021
Kepala Bidang Pelayanan Medis
RSUD dr. Zainoel Abidin


dr. Novina Rahmawati, M.Si.Med., Sp.THT-KL



PERJANJIAN KINERJATAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. NOVITA, Sp.JP (K)**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PELAYANAN SPESIALISTIK DAN RUJUKAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **dr. NOVINA RAHMAWATI, M.Si.Med,Sp.THT-KL, FICS**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PELAYANAN MEDIS**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banda Aceh, **18 -1 - 2021**

Pihak Kedua,

dr. NOVINA RAHMAWATI, M.Si.Med,Sp.THT-KL, FICS

Pihak Pertama,

dr. NOVITA, Sp.JP (K)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KASI PELAYANAN SPESIALISTIK DAN RUJUKAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pelayanan spesialisik dan rujukan	1. Menyusun rencana kerja seksi pelayanan spesialisik dan rujukan	1 Kegiatan
		2. Mengkoordinasi kegiatan medis, non medis, spesialisik dan pelayanan rujukan serta tindakan medis lainnya	55 Kegiatan
		3. Mengelola kegiatan pelayanan medis, spesialisik dan pelayanan rujukan serta tindakan medis lainnya	255 Kegiatan
		4. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan tugas	17 Kegiatan
		5. Melakukan evaluasi dan monitoring secara periodik	12 Laporan
		6. Mengkoordinir dan memfasilitasi permasalahan terkait pelayanan	60 Kegiatan
		7. Memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar memahami tugasnya	24 Kegiatan
		8. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya	16 Kegiatan
		9. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas untuk penyusunan program selanjutnya	12 Laporan

Kepala Bidang Pelayanan Medis
RSUD dr. Zainoel Abidin



dr. Novina Rahmawati, M.Si.Med., Sp.THT-KL

Banda Aceh, 18 Januari 2021
Kasi Pelayanan Spesialistik dan Rujukan
RSUD dr. Zainoel Abidin



dr. Novita, Sp.JP(K)



PERJANJIAN KINERJATAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUKHLIS, ST
Jabatan : KEPALA SUBBAGIAN ADM PENERIMAAN & MOBILISASI DANA RSUD
dr. ZAINOEL ABIDIN

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : RAHMAH, SE
Jabatan : KEPALA BAGIAN KEUANGAN RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banda Aceh, Banda Aceh, 4 Januari 2021

Pihak Kedua,


RAHMAH, SE

Pihak Pertama,


MUKHLIS, ST

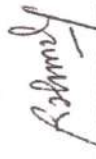
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUB BAGIAN ADMINISTRASI PENERIMAAN DAN MOBILISASI DANA
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	"Peningkatan Upaya Pencapaian Administrasi Penerimaan dan Mobilisasi Dana RSUDZA yang Transparan, akuntable, efektif dan efesiensi sesuai dengan visi dan Misi RSUDZA yang telah ditetapkan"	1 Jumlah evaluasi Administrasi tagihan klaim asuransi dan lainnya 2 Jumlah pemeriksaan laporan pendapatan bendahara penerimaan untuk diparaf dan dilanjutkan kepada Kepala Bagian Keuangan dan Pengguna 3 Jumlah mempersiapkan bahan dan data keuangan untuk pengawasan penerimaan intern oleh atasan langsung/Pengguna Anggaran 4 Jumlah pemeriksaan pengajuan klaim asuransi dan lainnya 5 Jumlah perhitungan pembayaran jasa pelayanan yang telah ditetapkan berdasarkan sistem remunerasi 6 Jumlah pelaksanaan penyimpanan dokumen administrasi penerimaan dengan bendahara penerimaan 7 Jumlah pemeriksaan Laporan kegiatan dan evaluasi klaim	600 Dokumen 84 Laporan 12 Kegiatan 168 Dokumen 504 Berkas 708 Dokumen 96 Laporan

Kegiatan

Anggaran

Kepala Bagian Keuangan
RSUD dr. Zainoel Abidin


RAHMAH, SE

Banda Aceh, 4 Januari 2021
Kepala Sub Bagian Administrasi Penerimaan dan Mobilisasi Dana
RSUD dr. Zainoel Abidin


MUKHLIS, ST



PERJANJIAN KINERJATAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RAHMAH, SE**

Jabatan : **KEPALA BAGIAN KEUANGAN RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **dr. IRA MAYA, M.Kes**

Jabatan : **Plt. WAKIL DIREKTUR ADMINISTRASI DAN UMUM RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banda Aceh, 4 Januari 2021

Pihak Kedua,

dr. IRA MAYA, M.Kes

Pihak Pertama,

RAHMAH, SE

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BAGIAN KEUANGAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	"Pelaksanaan Peningkatan kegiatan pengelolaan administrasi penerimaan, pengeluaran dan mobilisasi dana RSUDZA yang akuntabel, kredibel, transparan, efektif & efisien "sesuai dengan Visi & Misi RSUDZA yang telah ditetapkan"	1 Persentase Capaian Target pendapatan rumah sakit 2 Tingkat kemampuan rumah sakit dalam memenuhi seluruh belanja fungsional 3 Tingkat kemandirian keuangan, kemampuan rumah sakit dalam memenuhi seluruh belanja operasional dari pendapatan operasional 4 Persentase validasi kebenaran realisasi belanja dan pendapatan 5 Persentase pembayaran belanja yang telah ditetapkan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran	95% 95% 52% 100% 100%

Program

Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD

Anggaran

Rp

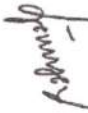
474.000.000.000

Plt. Wakil Direktur Administrasi dan Umum RSUD dr. Zainoel Abidin



dr. IRA MAYA, M.KES

Banda Aceh, 4 Januari 2021
Kepala Bagian Keuangan
RSUD dr. Zainoel Abidin



RAHMAH, SE



PERJANJIAN KINERJATAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CUT NOERLINA AZMY, SE. Ak. M.Si

Jabatan : KEPALA SUBBAGIAN ADM PENGELUARAN RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : RAHMAH, SE

Jabatan : KEPALA BAGIAN KEUANGAN RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

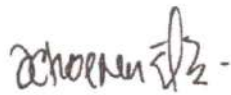
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banda Aceh, Banda Aceh, 4 Januari 2021

Pihak Kedua,


RAHMAH, SE

Pihak Pertama,


CUT NOERLINA AZMY, SE. Ak. M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUB BAGIAN ADMINISTRASI PENGELUARAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	"Peningkatan Pencapaian tertib Administrasi Pengeluaran RSUDZA yang Transparan, akuntable, efektif dan efesiensi sesuai dengan Visi dan Misi RSUDZA yang telah ditetapkan"	1 Jumlah rencana Kebutuhan Gaji Pegawai dan Insentif 2 Jumlah pelaksanaan pemeriksaan administrasi tagihan untuk pelaksanaan proses pembayaran 3 Jumlah data penyerapan anggaran belanja Operasi dan belanja Modal (APBA dan BLUD) 4 Jumlah pemeriksaan SPJ bendahara yang telah disahkan oleh PPK untuk diparaf, dilanjutkan kepada Kepala Bagian Keuangan dan Pengguna Anggaran 5 Jumlah meneliti kelengkapan SPP UP dan SPP GU 6 Jumlah meneliti Dokumen SPM untuk penerbitan SP2D 7 Jumlah Pelaksanaan Penyimpanan Dokumen Administrasi Pengeluaran dengan Bendahara 8 Jumlah rencana pembayaran pengadaan Barang/Jasa dan lainnya yang telah ditetapkan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran	2 Laporan 2700 Dokumen 24 Laporan 24 SPJ 20 Dokumen 1000 Dokumen 2700 Dokumen 2700 Dokumen

Kepala Bagian Keuangan
RSUD dr. Zainoel Abidin

Rahmah
RAHMAH, SE

Banda Aceh, 4 Januari 2021
Kepala Sub Bagian Administrasi Pengeluaran
RSUD dr. Zainoel Abidin

Cut Noerlina Azmy

CUT NOERLINA AZMY, SEAK. M.SI



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. IRA MAYA, M. Kes**
Jabatan : **KEPALA BAGIAN BINA PROGRAM DAN PEMASARAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI, Sp. S (K)**
Jabatan : **Plt. DIREKTUR RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banda Aceh, 2021

Pihak Kedua,


Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI, Sp. S (K)

Pihak Pertama,


dr. IRA MAYA, M. Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BAGIAN BINA PROGRAM DAN PEMASARAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	"Peningkatan Upaya Penyusunan Rencana Program & Kegiatan serta Pemasaran RSUDZA yang akuntable, Kredible, transparan, efektif & efesien" sesuai dengan Visi & Misi RSUDZA yang telah ditetapkan	1 Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran rumah sakit yang tersusun 2 Jumlah Realisasi Program dan Anggaran kegiatan di rumah sakit yang tersusun 3 Jumlah Dokumen Perjanjian Kerjasama 4 Jumlah pengelola informasi	14 Dokumen 40 Laporan 90 Dokumen 12 Laporan

Program

Anggaran

Plt. Direktur RSUD dr. Zainoel Abidin



Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI, Sp. S (K)

Banda Aceh, 2021
 Kepala Bagian Bina Program dan Pemasaran
 RSUD dr. Zainoel Abidin



dr. IRA MAYA, M. Kes



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SANDRO SYAHPUTRA, SKM, MM**
Jabatan : **KEPALA SUBBAGIAN PERENCANAAN DAN ANGGARAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **dr. IRA MAYA, M. Kes**
Jabatan : **KEPALA BAGIAN BINA PROGRAM DAN PEMASARAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banda Aceh, 2021

Pihak Kedua,

dr. IRA MAYA, M. Kes

Pihak Pertama,

SANDRO SYAHPUTRA, SKM, MM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN DAN ANGGARAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	"Peningkatan Upaya Penyusunan Rencana Program & Kegiatan serta Pemasaran RSUDZA yang akuntable, Kredible, transparan, efektif & efesien" sesuai dengan Visi & Misi RSUDZA yang telah ditetapkan	1 Jumlah Dokumen Perencanaan 2 Jumlah Dokumen Anggaran 3 Mengkoordinir penyusunan rencana kerja berdasarkan masukan unit kerja untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan	4 Dokumen 10 Dokumen 1 Dokumen

Kegiatan

Anggaran

Kepala Bagian Bina Program dan Pemasaran
 RSUD dr. Zainoel Abidin


 dr. IRA MAYA, M. Kes

Banda Aceh, 2021
 Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Anggaran
 RSUD dr. Zainoel Abidin


 SANDRO SYAHPUTRA, SKM, MM



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NAZARUDDIN, ST, M. Sc**
Jabatan : **KEPALA SUBBAGIAN EVALUASI DAN PELAPORAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **dr. IRA MAYA, M. Kes**
Jabatan : **KEPALA BAGIAN BINA PROGRAM DAN PEMASARAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banda Aceh, 2021

Pihak Kedua,

dr. IRA MAYA, M. Kes

Pihak Pertama

NAZARUDDIN, ST, M. Sc

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUB BAGIAN EVALUASI DAN PELAPORAN PROGRAM
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	Peningkatan Penyusunan Laporan Yang Lebih Akuntabel dan Tepat Waktu	Jumlah Laporan Rekam jejak Jumlah Laporan Tahunan Jumlah laporan realisasi program kegiatan (Bulan, triwulan dan tahunan) Jumlah laporan LPPA dan LKPJ Jumlah Laporan LKJ (Laporan Kinerja) Perjanjian kinerja antara Direktur dengan Gubernur	1 Dokumen 1 Dokumen 40 Laporan 1 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen

Kegiatan

Anggaran

Kepala Bagian Bina Program dan Pemasaran
 RSUD dr. Zainoel Abidin



dr. IRA MAYA, M. Kes

Banda Aceh, 2021

Kepala Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan Program
 RSUD dr. Zainoel Abidin



NAZARUDDIN, ST, M. Sc



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RAHMADY, SKM**
Jabatan : **KEPALA SUBBAGIAN INFORMASI, KOMUNIKASI DAN KERJASAMA**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **dr. IRA MAYA, M. Kes**
Jabatan : **KEPALA BAGIAN BINA PROGRAM DAN PEMASARAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banda Aceh, 2021

Pihak Kedua,

dr. IRA MAYA, M. Kes

Pihak Pertama,

RAHMADY, SKM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUB BAGIAN INFORMASI, KOMUNIKASI DAN KERJASAMA
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	"Peningkatan Upaya Penyusunan Rencana Program & Kegiatan serta Pemasaran RSUDZA yang akuntable, Kredible, transparan, efektif & efisien" sesuai dengan Visi & Misi RSUDZA yang telah ditetapkan	1 Jumlah Pemasaran dan Promosi RSUDZA di Media Massa 2 Jumlah Perjanjian Kerjasama (MOU) 3 Jumlah Laporan Manajemen Komplain	12 Kali 90 MOU 12 Laporan

Kegiatan

Anggaran

Kepala Bagian Bina Program dan Pemasaran
 RSUD dr. Zainoel Abidin


 dr. IRA MAYA, M. Kes

Banda Aceh, 2021

Kepala Sub Bagian Informasi, Komunikasi dan Kerjasama
 RSUD dr. Zainoel Abidin


 RAHMADY, SKM



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. FARNIDA
Jabatan : KEPALA BIDANG PENDIDIKAN DAN LATIHAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. RAIHAN, Sp.A(K)
Jabatan : Plt. WAKIL DIREKTUR PENGEMBANGAN SDM dr. ZAINOEL ABIDIN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

dr. RAIHAN, Sp.A(K)

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Pihak Pertama

dr. FARNIDA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
		(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)		(4)
	Terwujudnya pendidikan & pelatihan sesuai dengan pengembangan layanan Rumah Sakit dan Kompetensi	1 Pemenuhan pelatihan setiap 20 jam pertahun 2 Kesesuaian antara usulan dan realisasi Pelatihan serta Pendidikan 3 Kesesuaian pendidikan dengan pengembangan layanan Rumah Sakit 4 Pusdiklat yang terakreditasi		100% 100% 100% 80%

Program

Anggaran

Wakil Direktur Pengembangan SDM
 RSUD dr. Zainoel Abidin


dr. RAIHAN, Sp.A(K)

Banda Aceh, 14 Januari 2021
 Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan
 RSUD dr. Zainoel Abidin


dr. FARNIDA



PERJANJIAN KINERJATAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARIFUL ADLI SKM, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PELATIHAN MEDIS DAN NON MEDIS**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **dr. FARNIDA**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

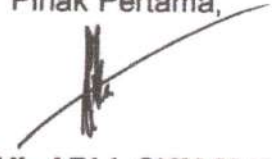
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


dr. FARNIDA

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Pihak Pertama,


ARIFUL ADLI, SKM.M.Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	Terwujudnya Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Medis dan Non Medis	1 Jumlah Kegiatan Pelatihan Internal 2 Jumlah Kegiatan Pelatihan External 3 Jumlah Kegiatan Pelatihan Unggulan 4 Jumlah Peserta Magang 5 Jumlah Peserta Studi Banding	100% 80% 90% 100% 100%

Kepala Pendidikan dan Pelatihan
RSUD dr. Zainoel Abidin

dr. FARNIDA

Bandia Aceh, 14 Januari 2021

Kepala Seksi Pelatihan Medis dan Non Medis
RSUD dr. Zainoel Abidin

dr. ARIFUL ADLI, SKM, M.Kes



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. FARNIDA
Jabatan : KEPALA BIDANG PENDIDIKAN DAN LATIHAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. RAIHAN, Sp.A(K)
Jabatan : Plt. WAKIL DIREKTUR PENGEMBANGAN SDM dr. ZAINOEL ABIDIN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

dr. RAIHAN, Sp.A(K)

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Pihak Pertama

dr. FARNIDA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
	Terwujudnya pendidikan & pelatihan sesuai dengan pengembangan layanan Rumah Sakit dan Kompetensi	1 Pemenuhan pelatihan setiap 20 jam pertahun 2 Kesesuaian antara usulan dan realisasi Pelatihan serta Pendidikan 3 Kesesuaian pendidikan dengan pengembangan layanan Rumah Sakit 4 Pusdiklat yang terakreditasi	100% 100% 100% 80%

Program

Anggaran

Wakil Direktur Pengembangan SDM
 RSUD dr. Zainoel Abidin



dr. RAHAN, Sp.A(K)

Banda Aceh, 14 Januari 2021
 Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan
 RSUD dr. Zainoel Abidin



dr. FARNIDA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ners. SAIFUL RIZA, S.Kep, M. Kes**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KEPERAWATAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI, Sp. S (K)**
Jabatan : **WAKIL DIREKTUR PELAYANAN RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

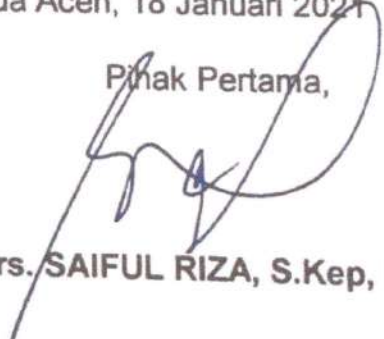
Pihak Kedua,



Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI, Sp. S (K)

Banda Aceh, 18 Januari 2021

Pihak Pertama,



Ners. SAIFUL RIZA, S.Kep, M. Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BIDANG KEPERAWATAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pelayanan keperawatan	1 Menyusun rencana kerja Bidang Keperawatan 2 Mengawasi pelaksanaan kegiatan Asuhan Keperawatan 3 Mengawasi pelaksanaan evaluasi kepatuhan penerapan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) 4 Mengatur kegiatan penerapan Etika Profesi 5 Mengawasi kegiatan distribusi dan pengembangan sumber daya keperawatan 6 Mengendalikan pembuatan standar prosedur operasional Bidang Keperawatan 7 Menyukseskan program vaksinasi Covid - 19 bagi Nakes Perawat/Bidan	12 Dokumen 12 Laporan 12 Laporan 12 Laporan 12 Dokumen 12 Laporan 12 Laporan

Program

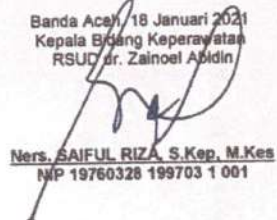
Anggaran

Wakil Direktur Pelayanan
 RSUD dr. Zainoel Abidin



Dr. dr. ENDANG MUTIAWATI, Sp.S
 19621213 198903 2 001

Banda Aceh, 18 Januari 2021
 Kepala Bidang Keperawatan
 RSUD dr. Zainoel Abidin



Ners. SAIFUL RIZA, S.Kep. M.Kes
 NIP 19760328 199703 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ners. YUSRAWATI, S.Kep**
Jabatan : **KEPALA SEKSI ASUHAN KEPERAWATAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ners. SAIFUL RIZA, S.Kep, M. Kes**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KEPERAWATAN**

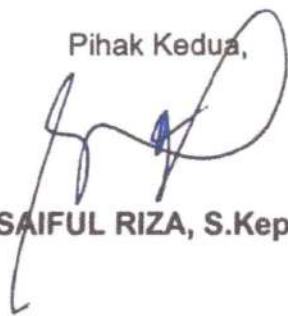
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banda Aceh, 18 Januari 2021

Pihak Kedua,


Ners. SAIFUL RIZA, S.Kep, M. Kes

Pihak Pertama,


Ners. YUSRAWATI, S.Kep

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KASI ASUHAN KEPERAWATAN
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pelayanan keperawatan	1 Menyusun rencana kerja seksi Asuhan Keperawatan 2 Mengelola pelaksanaan presentasi kasus keperawatan 3 Melakukan verifikasi laporan manager on duty 4 Mengelola penyusunan dan merevisi standar Prosedur Operasional (SPO) keperawatan. 5 Melakukan koordinasi review rekam medik Keperawatan 6 Melakukan pengawasan dan bimbingan pelayanan keperawatan (tracer keperawatan) 7 Mengelola penanganan masalah pelayanan keperawatan/kebidanan 8 Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan seksi Asuhan Keperawatan 9 Melakukan koordinasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi nakes: perawat dan bidan	12 Dokumen 12 Dokumen 12 Dokumen 12 Dokumen 12 Dokumen 12 Dokumen 12 Dokumen 12 Dokumen 12 Dokumen

Kegiatan

Anggaran

Kepala Bidang Keperawatan
 RSUD dr. Zainoel Abidin

Ners. SAIFUL RIZA, S.Kep, M.Kes
 NIP. 19760328 199703 1 001

Banda Aceh, 18 Januari 2021
 Kasi. Asuhan Keperawatan
 RSUD dr. Zainoel Abidin

Ners. YUSRAWATI, S. Kep
 19730922 199903 2 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ners. ASNAWI, S.Kep**
Jabatan : **KEPALA SEKSI KETENAGAAN DAN ETIKA PROFESI**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ners. SAIFUL RIZA, S.Kep, M. Kes**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KEPERAWATAN**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banda Aceh, 2021

Pihak Kedua,


Ners. SAIFUL RIZA, S.Kep, M. Kes

Pihak Pertama,

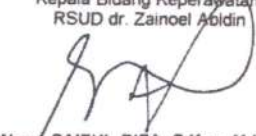

Ners. ASNAWI, S.Kep

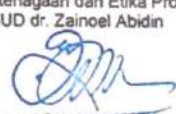
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KASI KETENAGAAN & ETIKA PROFESI
RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkannya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pelayanan keperawatan	1 Menyusun rencana kerja Seksi Ketenagaan dan Etika Profesi Keperawatan 2 Menyusun Pola dan distribusi Ketenagaan profesi keperawatan sesuai dengan peraturan yang berlaku di RSUDZA 3 Melakukan Updating dan Rekapitulasi data jumlah staf keperawatan pada ruang rawat inap, rawat jalan, Ruang Intensif dan ruang prosedur 4 Melakukan Monitoring evaluasi Pelanggaran Etika Keperawatan 5 Menindak lanjuti hasil evaluasi pelanggaran Etika sesuai peraturan yang berlaku 6 Memberikan Materi Sosialisasi Standar Etik Keperawatan RSUD dr Zainoel Abidin pada Tenaga Keperawatan/Kebidanan yang baru 7 Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan seksi ketenagaan dan etika profesi keperawatan 8 Melakukan pemetaan tenaga vaksin (tenaga Perawat dan Bidan) untuk vaksinasi Covid-19	12 Dokumen 12 Berkas 12 Laporan 12 Laporan 12 Dokumen 12 Berkas 12 Berkas 12 Laporan

Kegiatan

Anggaran

Kepala Bidang Keperawatan
 RSUD dr. Zainoel Abidin

 Ners. SAIFUL RIZA, S.Kep, M.Kes

Banda Aceh, Januari 2021
 Kasi. Ketenagaan dan Etika Profesi
 RSUD dr. Zainoel Abidin

 Ners. AGNANI, S.Kep